

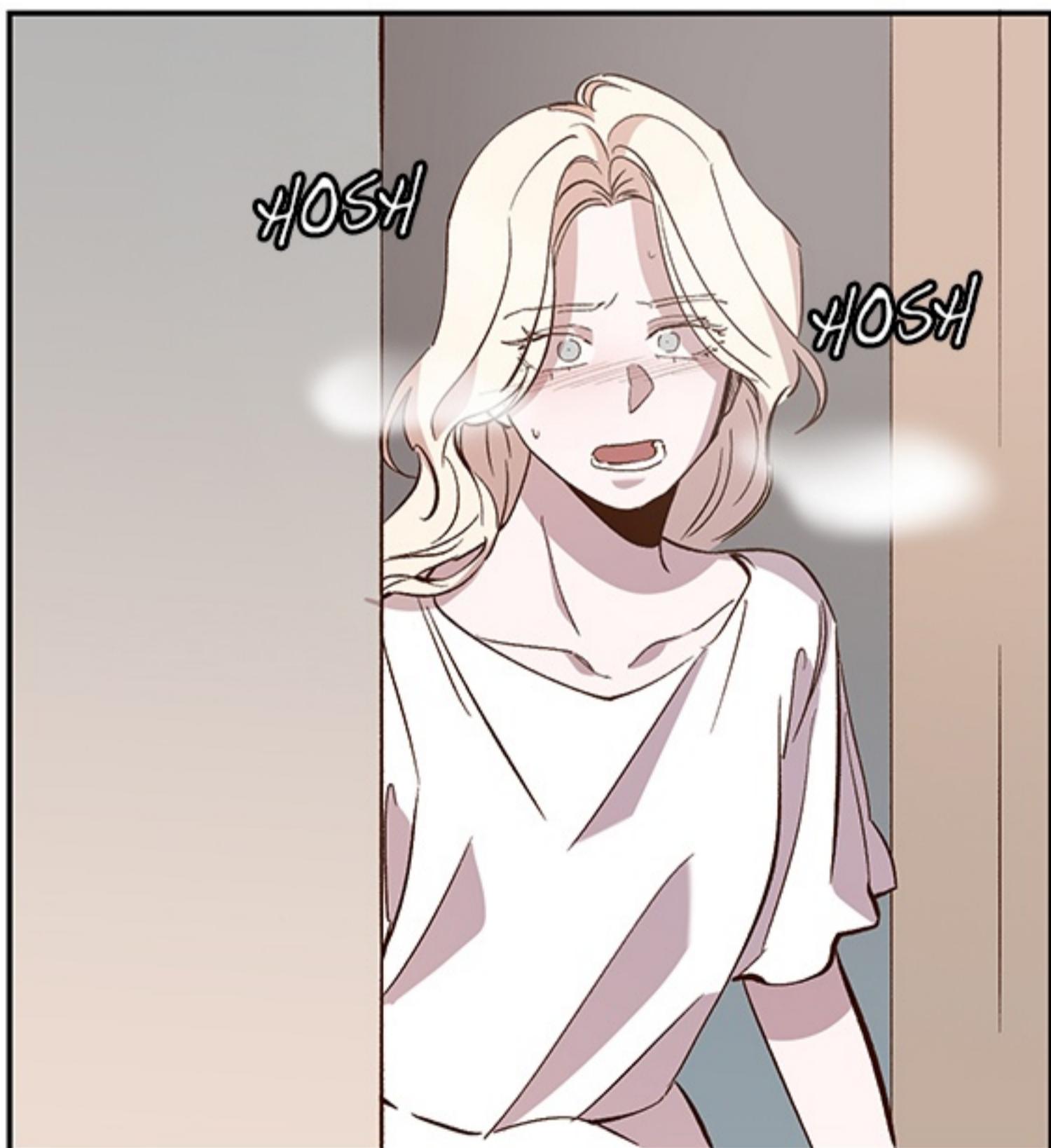


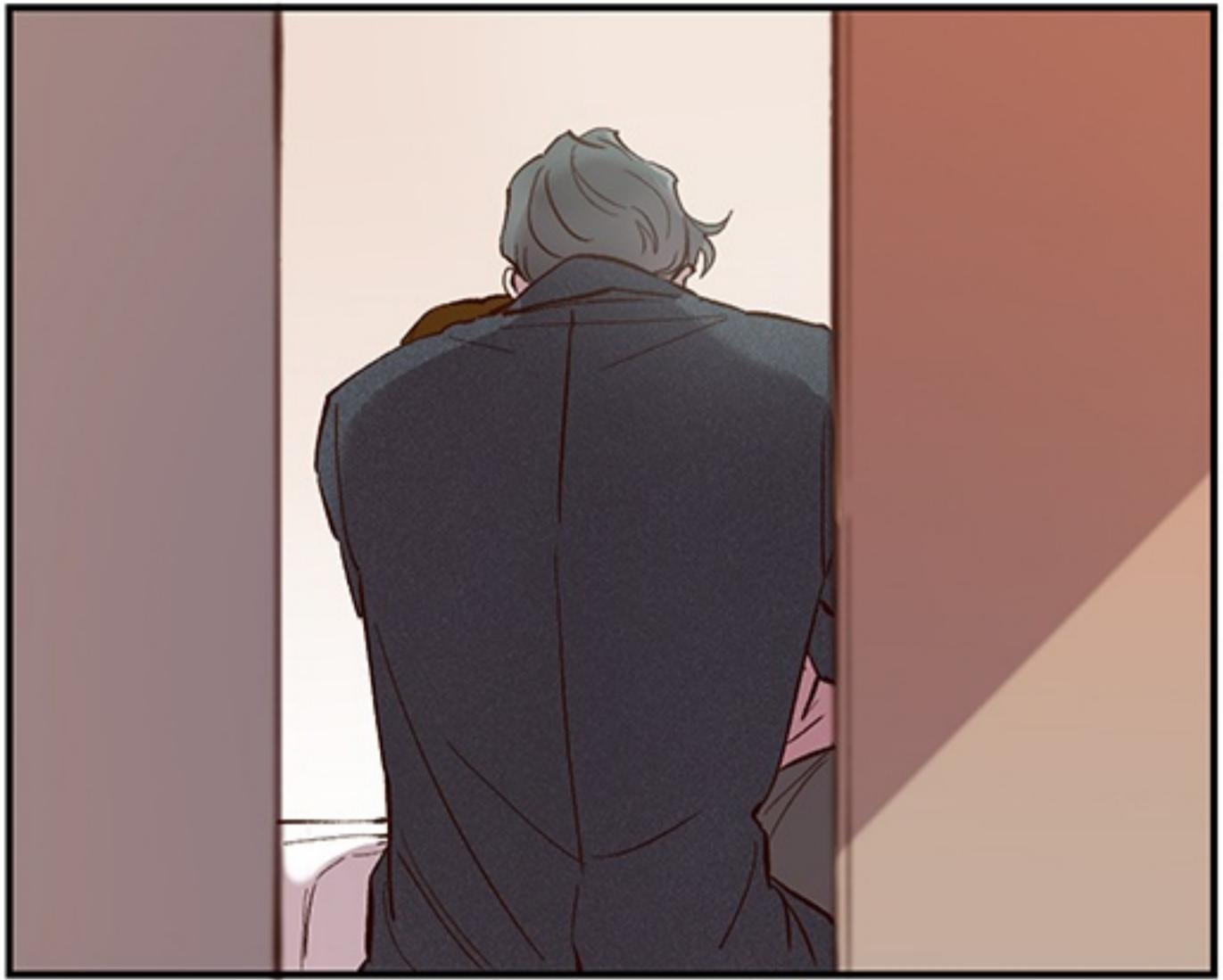
HANNA.



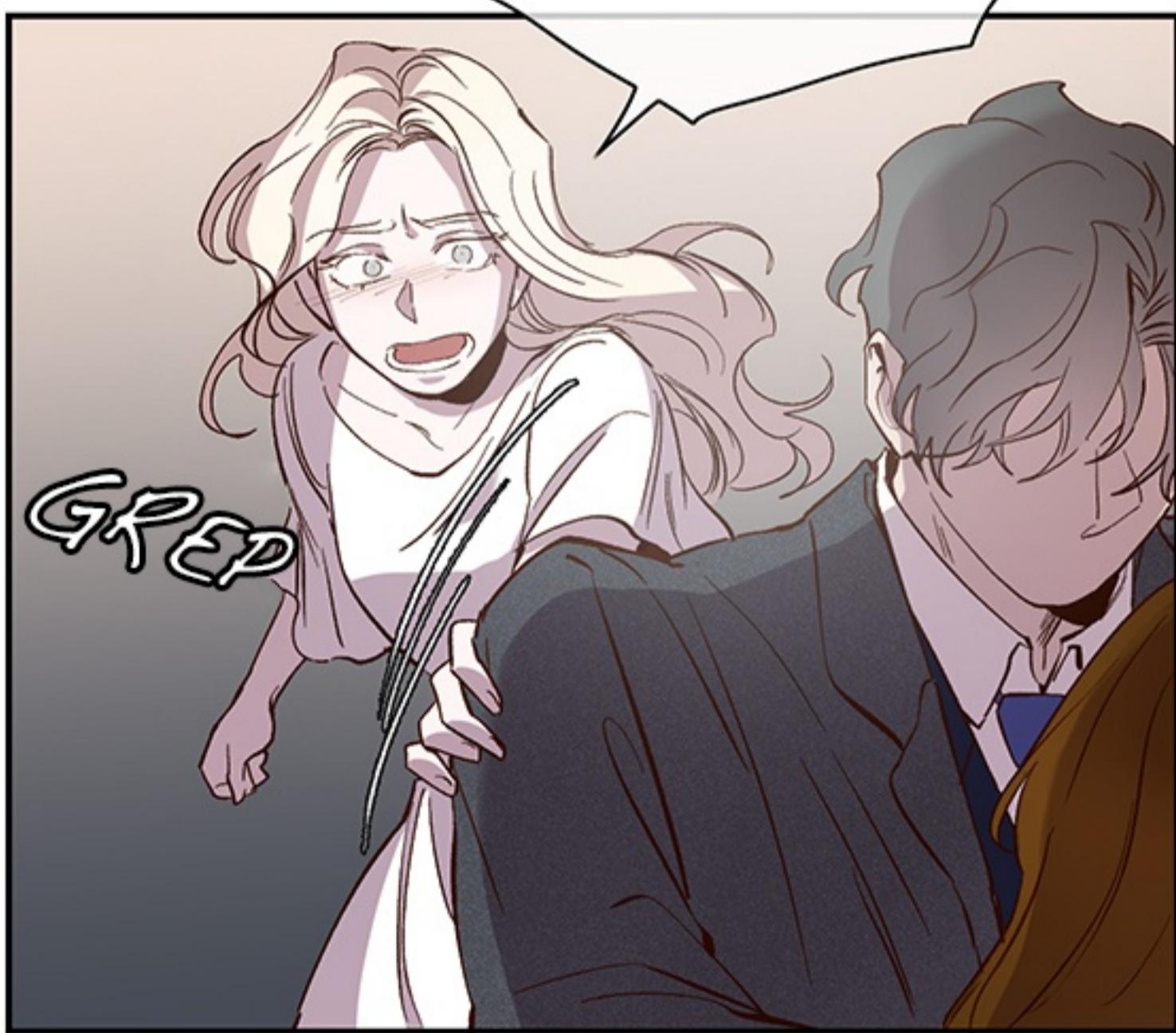


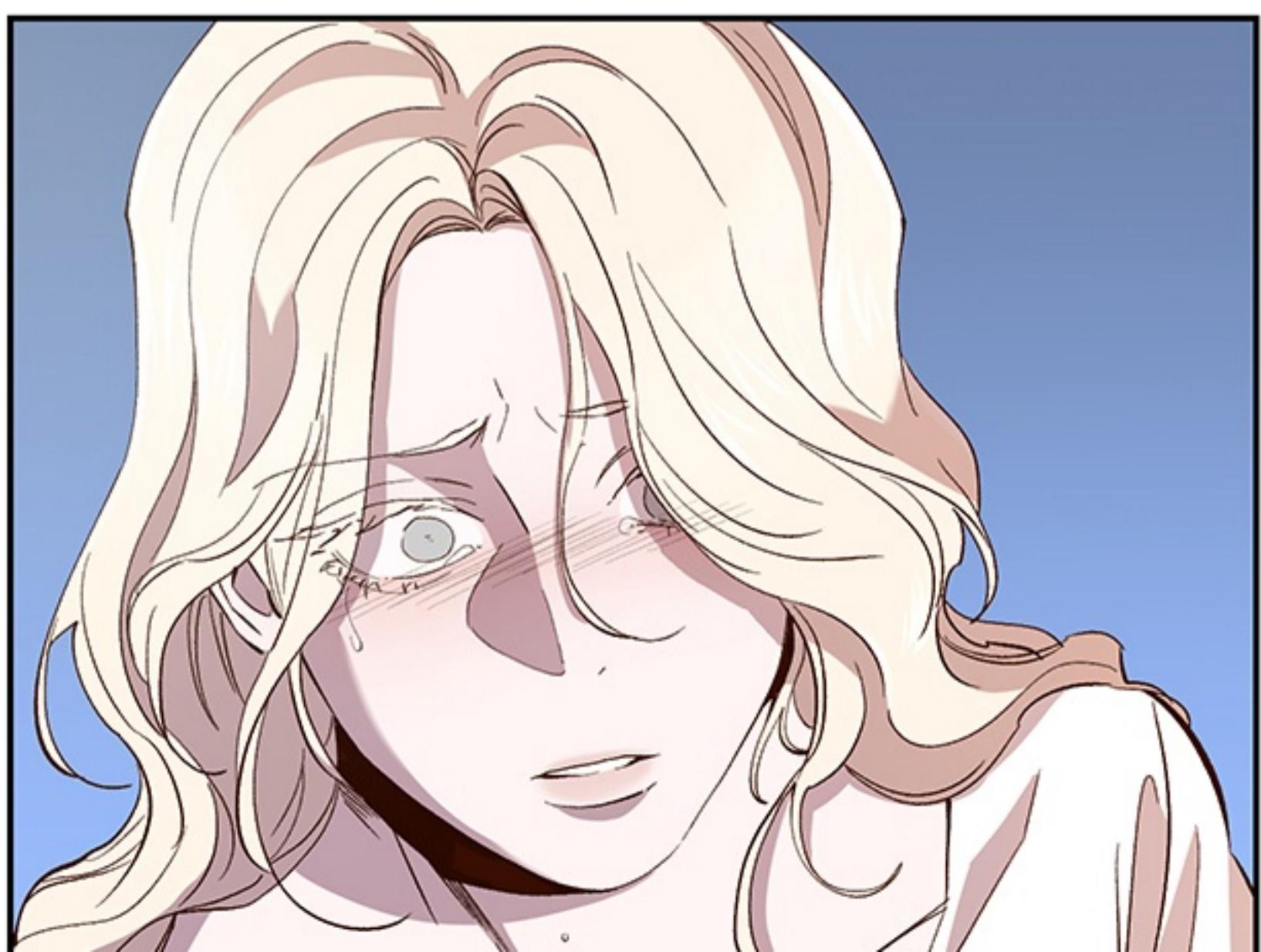
HANNA,
AKU MOHON.

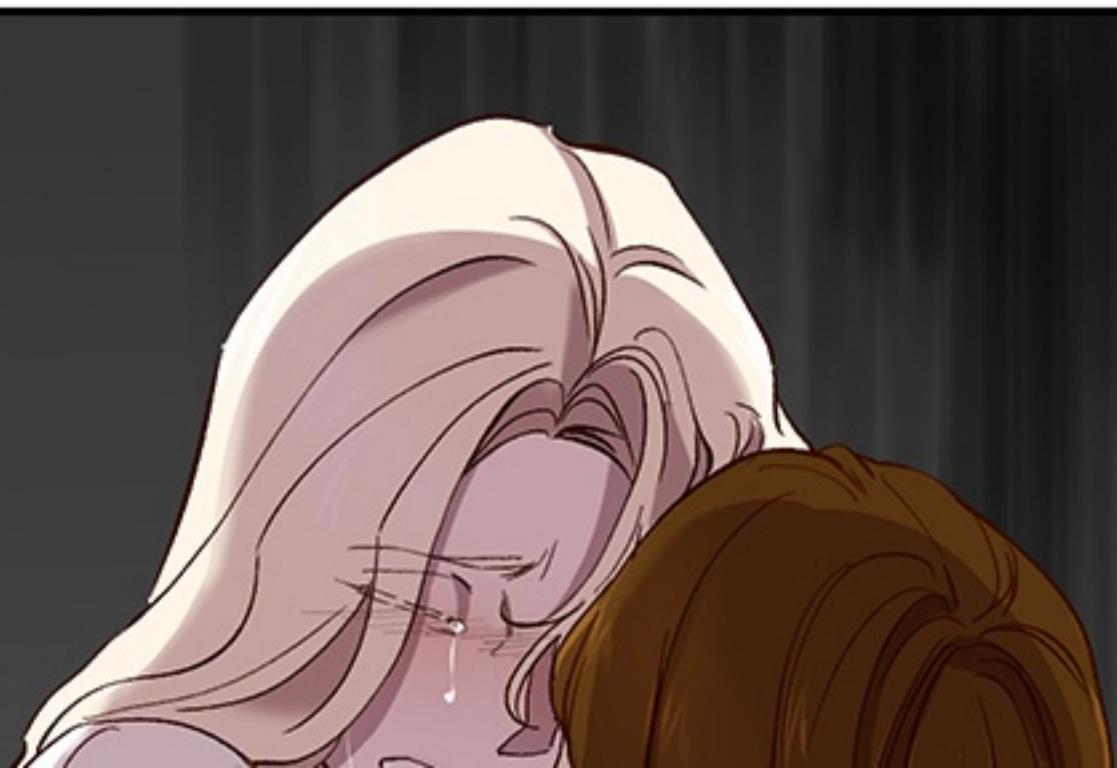
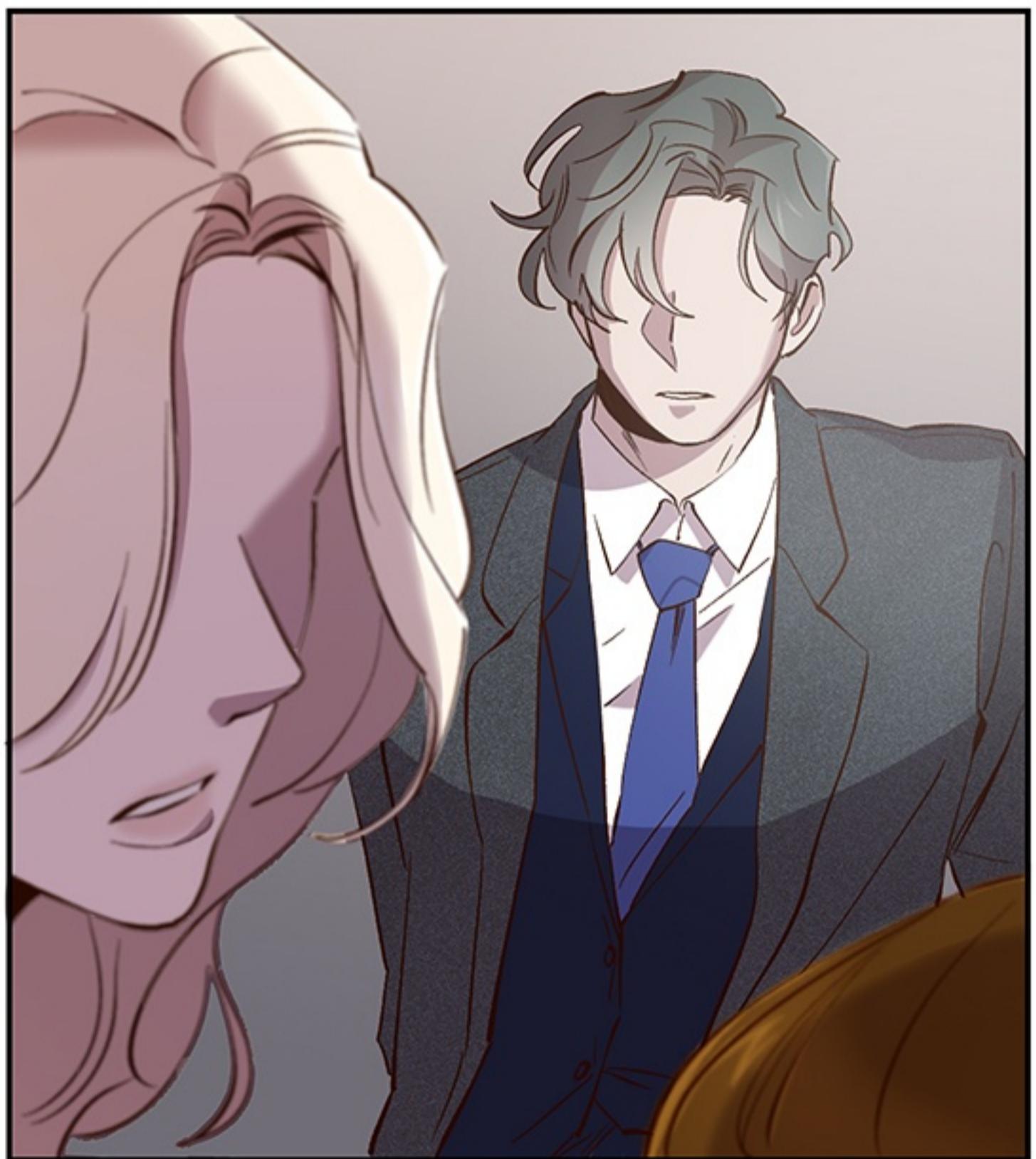




MINGGIR!







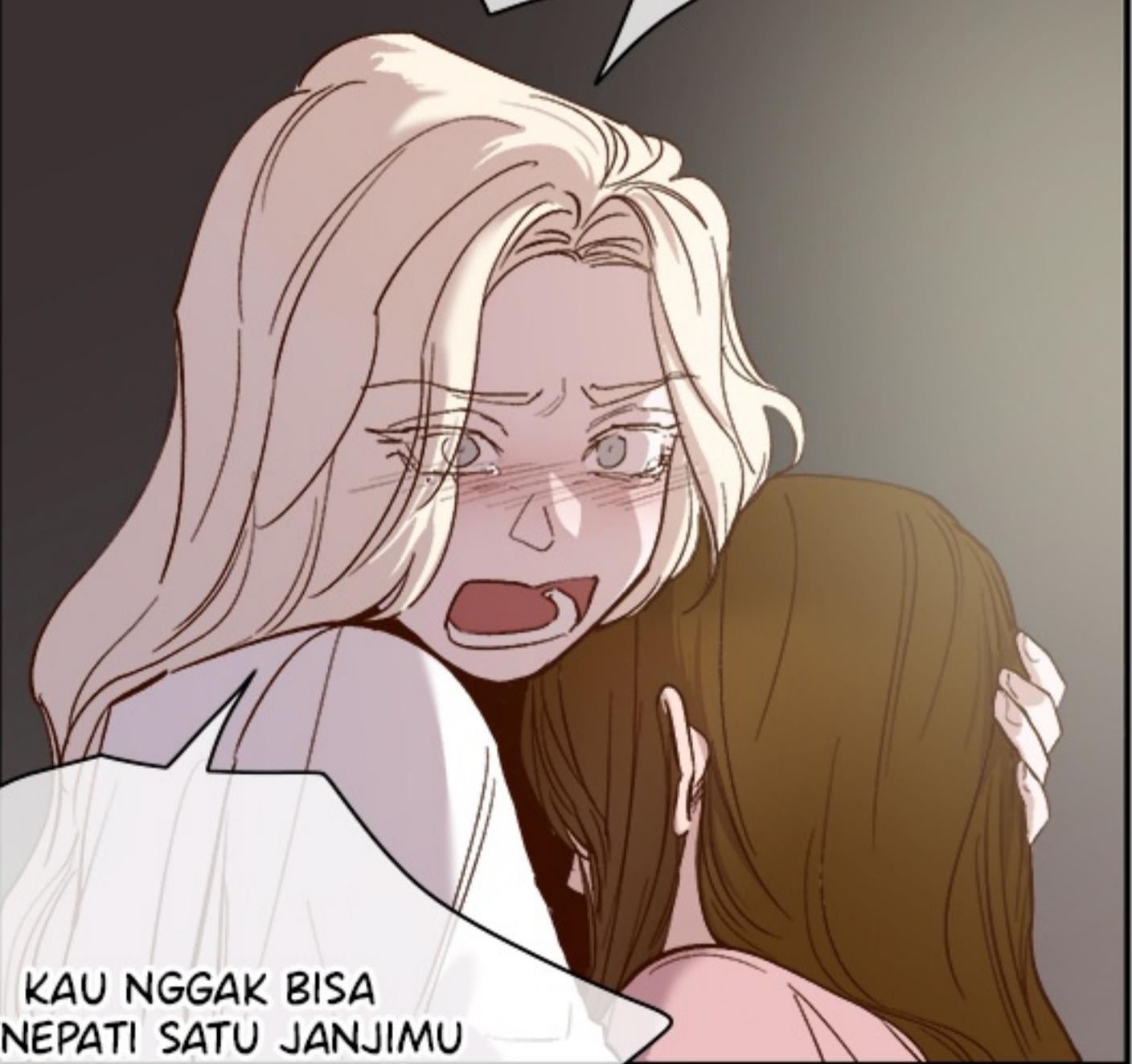


KENAPA...
KENAPA KAU
NGGAK BISA
MENJAGANYA?!



KAU MENGATAKANNYA
DENGAN MULUTMU SENDIRI,
KALAU KAU MENCINTAI
YOON HANNA!

KAU NGGAK BISA
MENEPATI SATU JANJIMU
KARENA KAU IBLIS?!

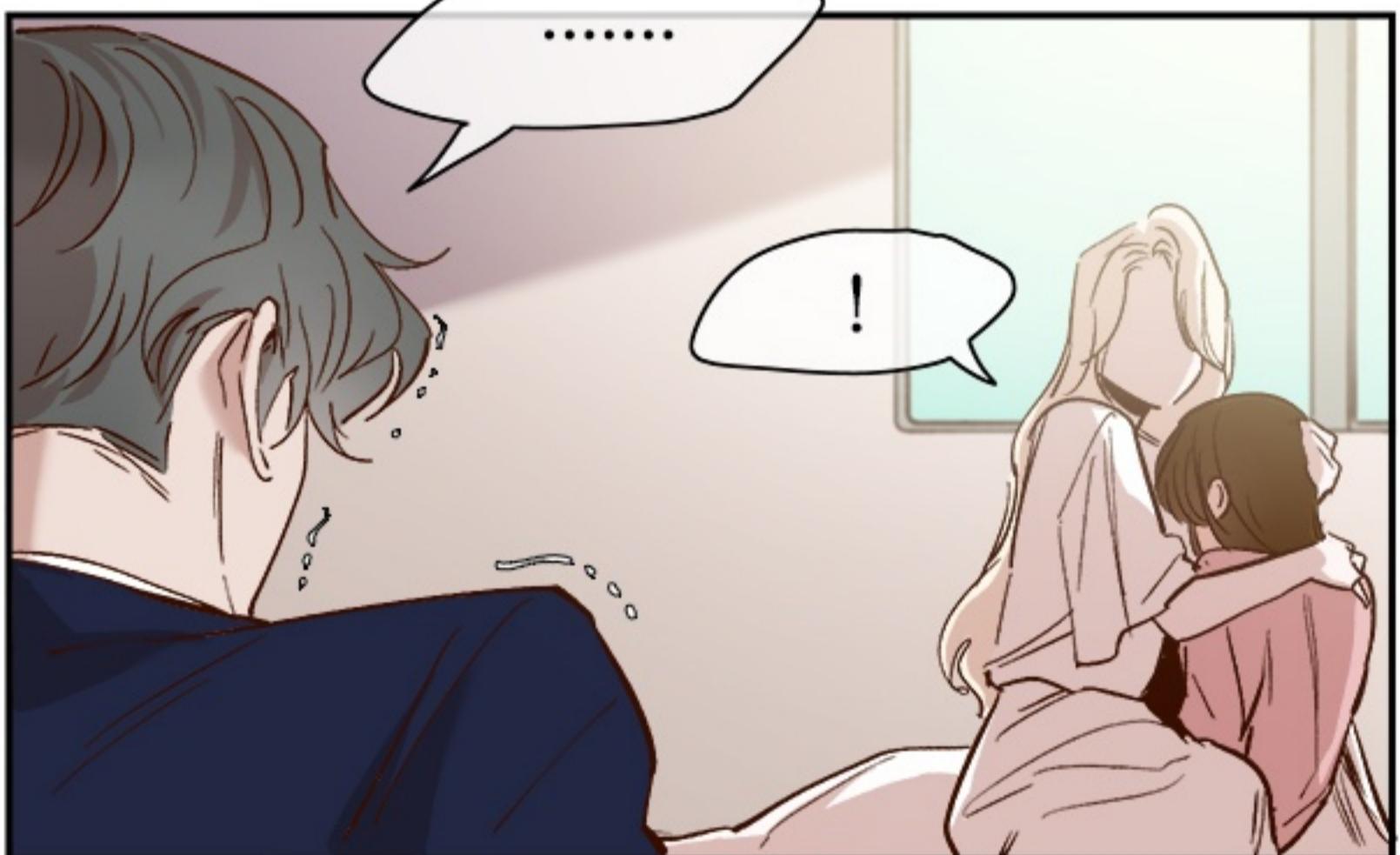


ATAU DARI AWAL
KAU MEMANG
MERENCANAKAN
INI?!

KAMU BERNIAT
MELAKUKANINI
DARI AWAL...!!

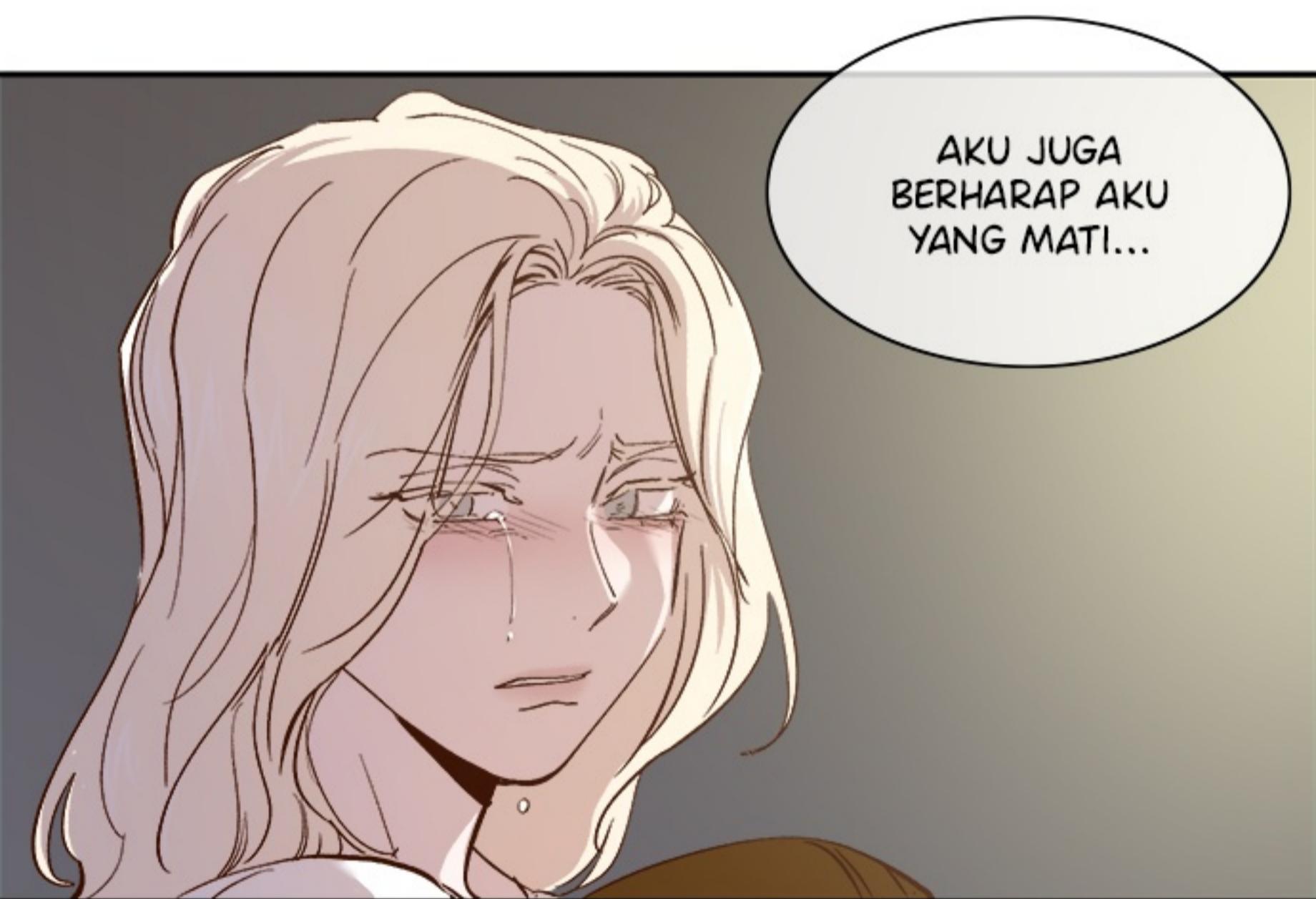
.....

!





AKU...



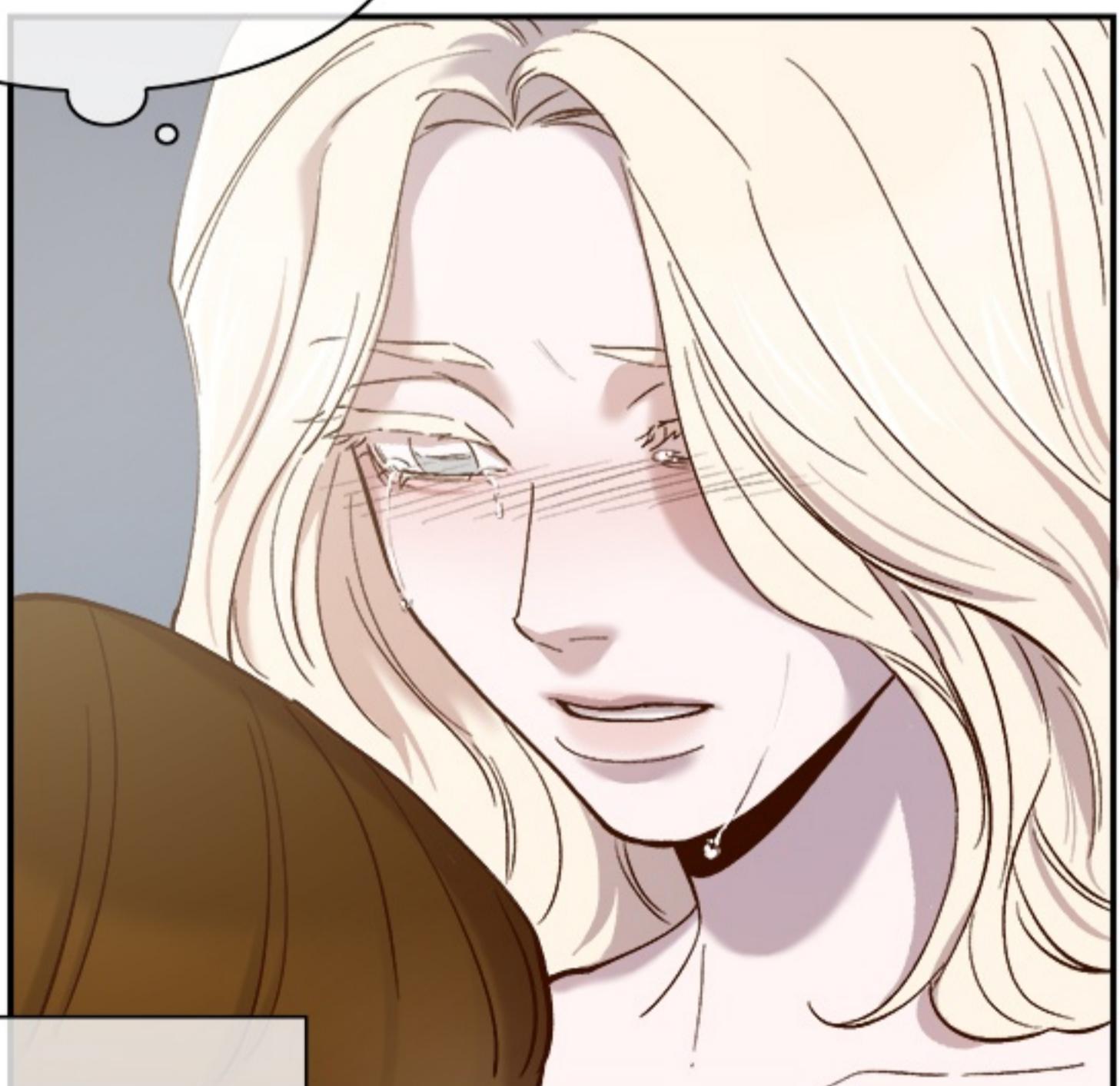
AKU JUGA
BERHARAP AKU
YANG MATI...



DARAH...



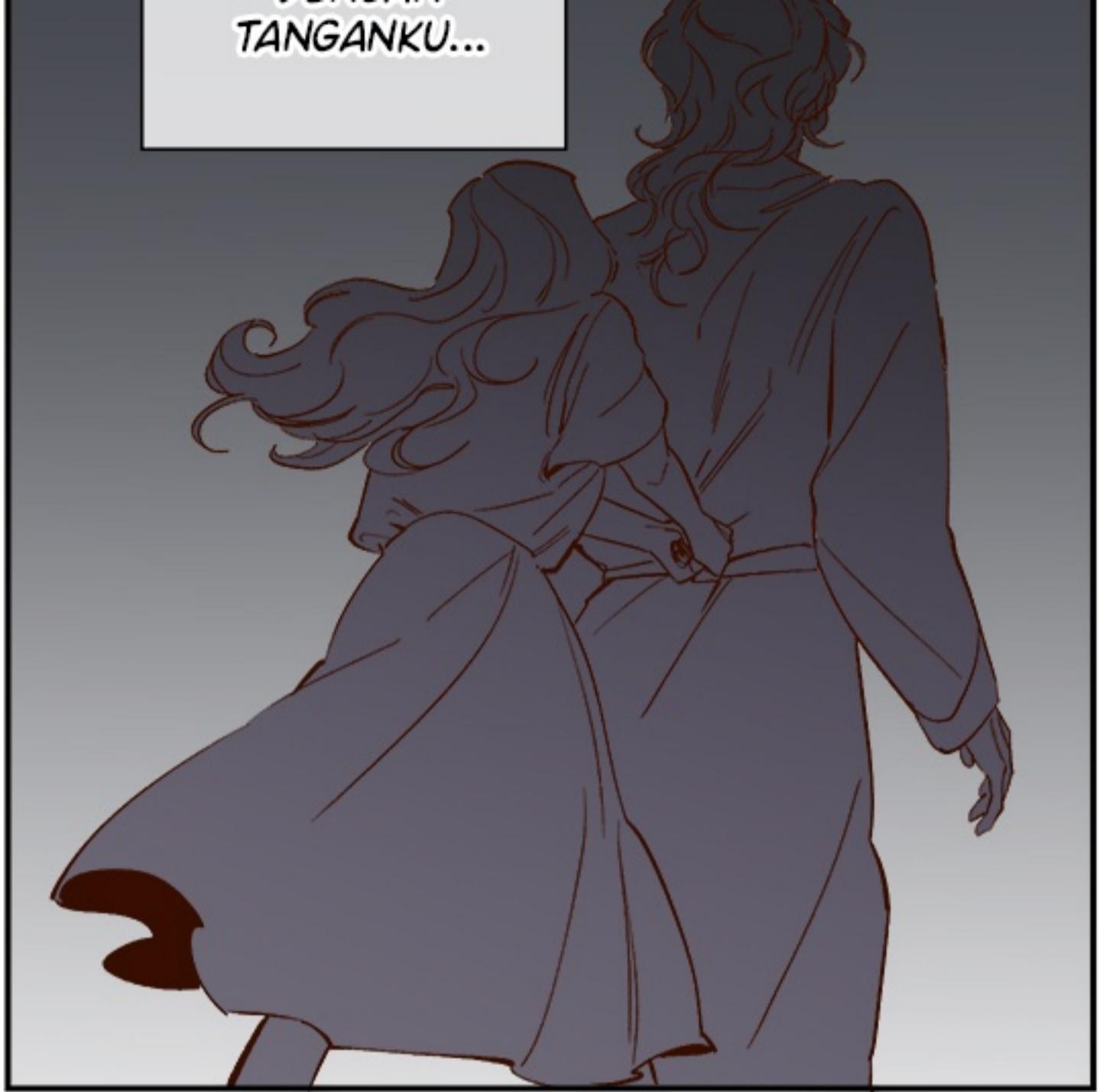
SEJAK KAPANINI
ADA DI TANGANKU?



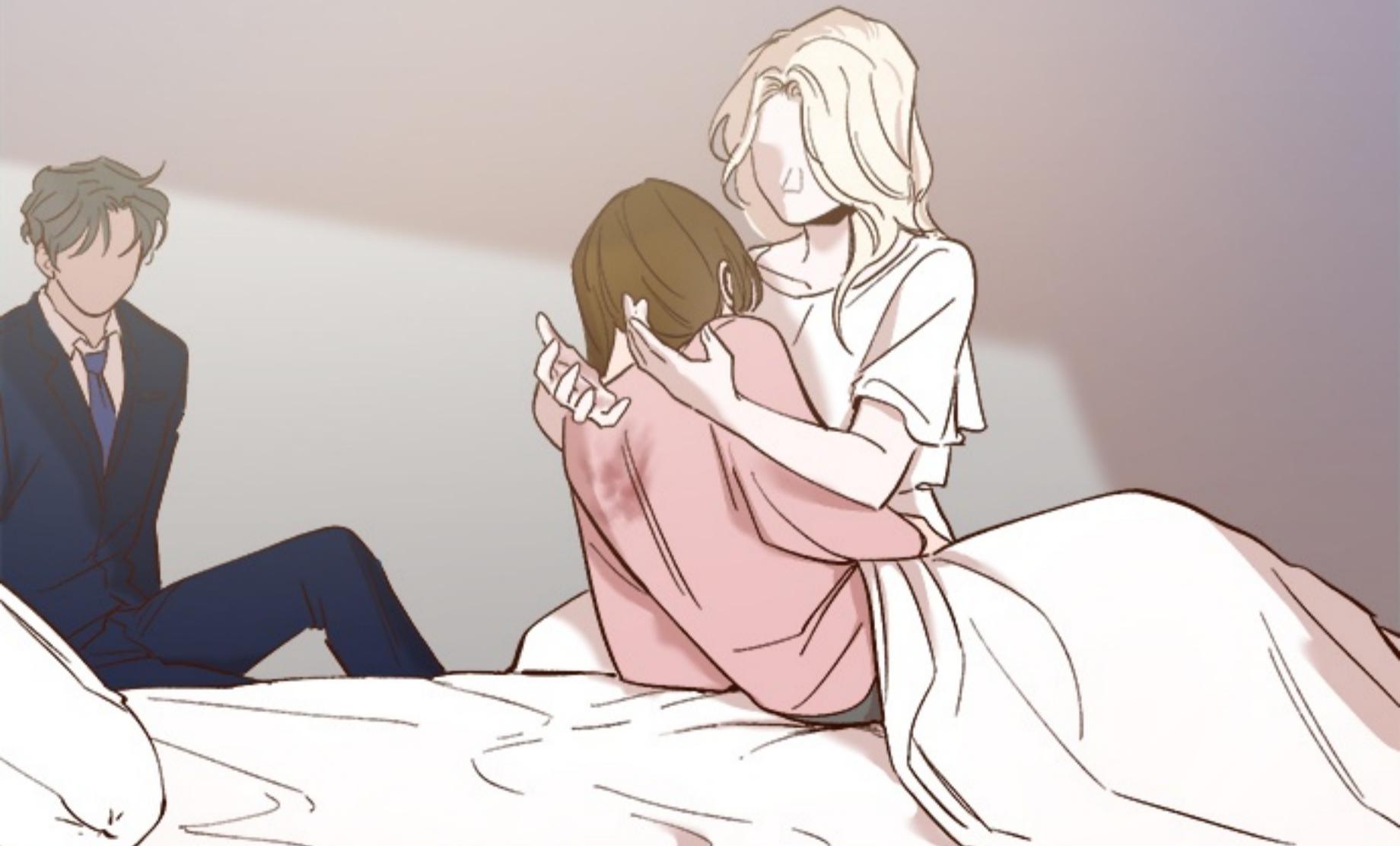
AKHIRNYA
DIA MATI...

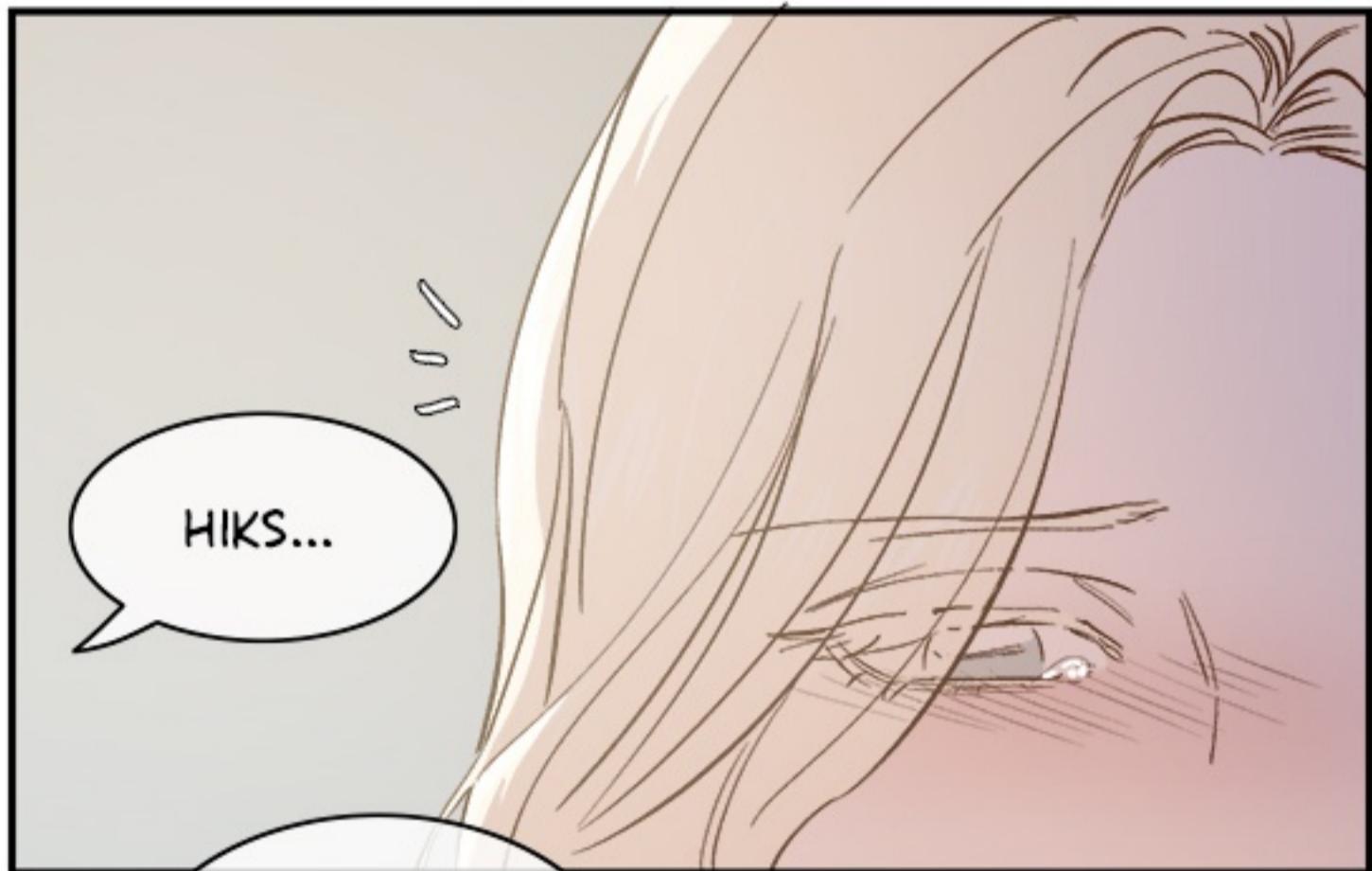
DENGAN

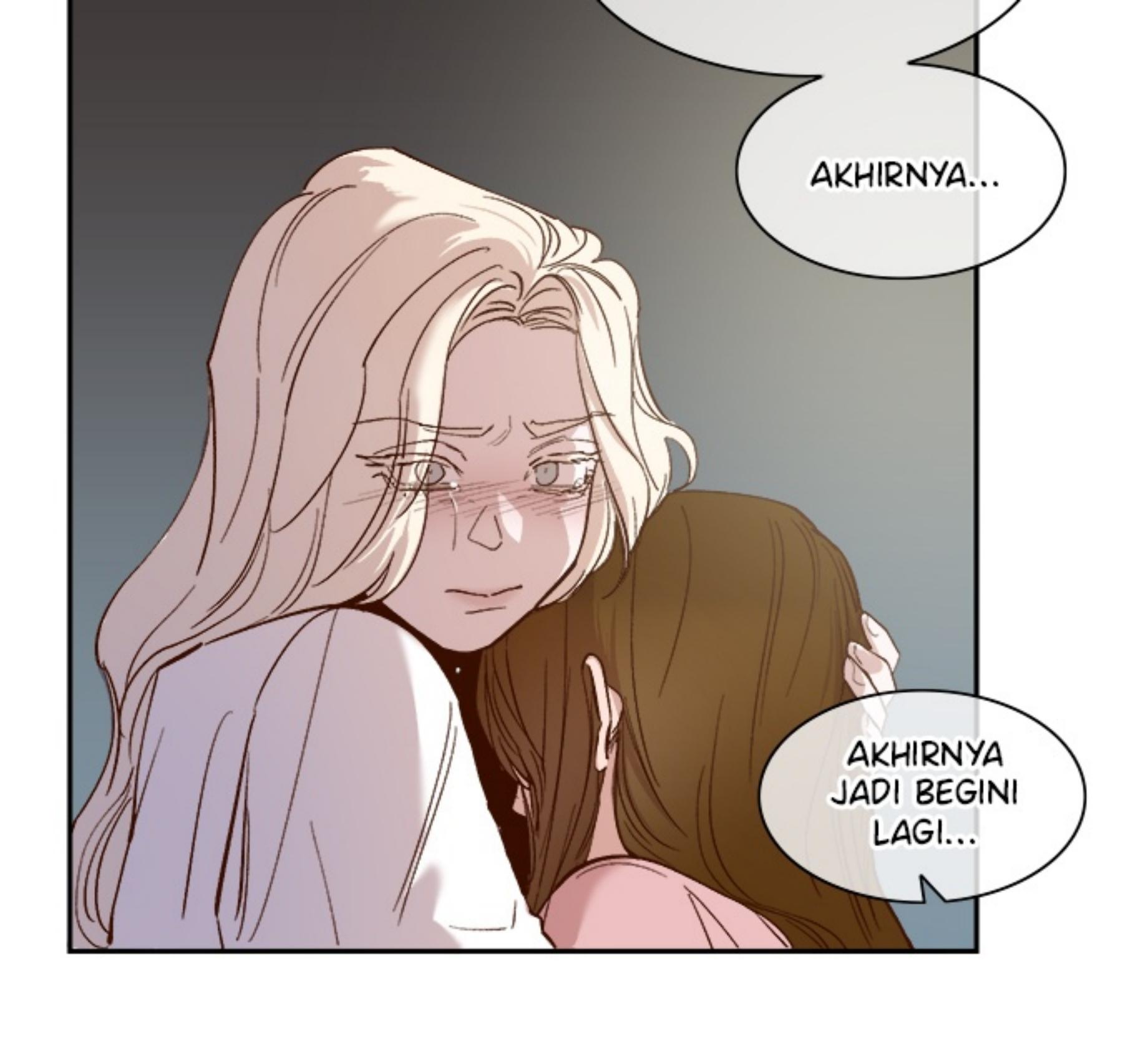
TANGANKU...



SEKARANG,
APA YANG AKAN
TERJADI PADAKU?

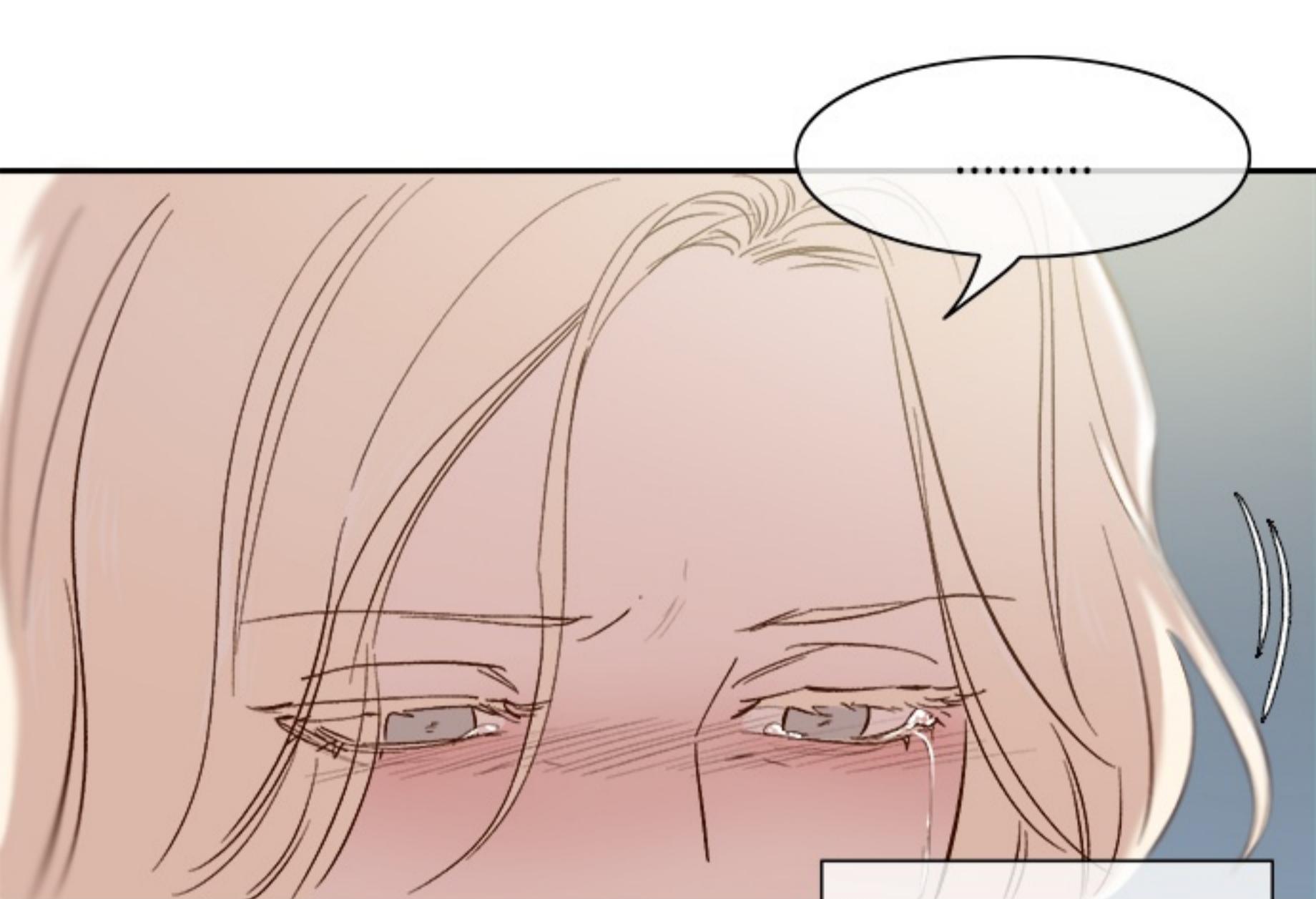




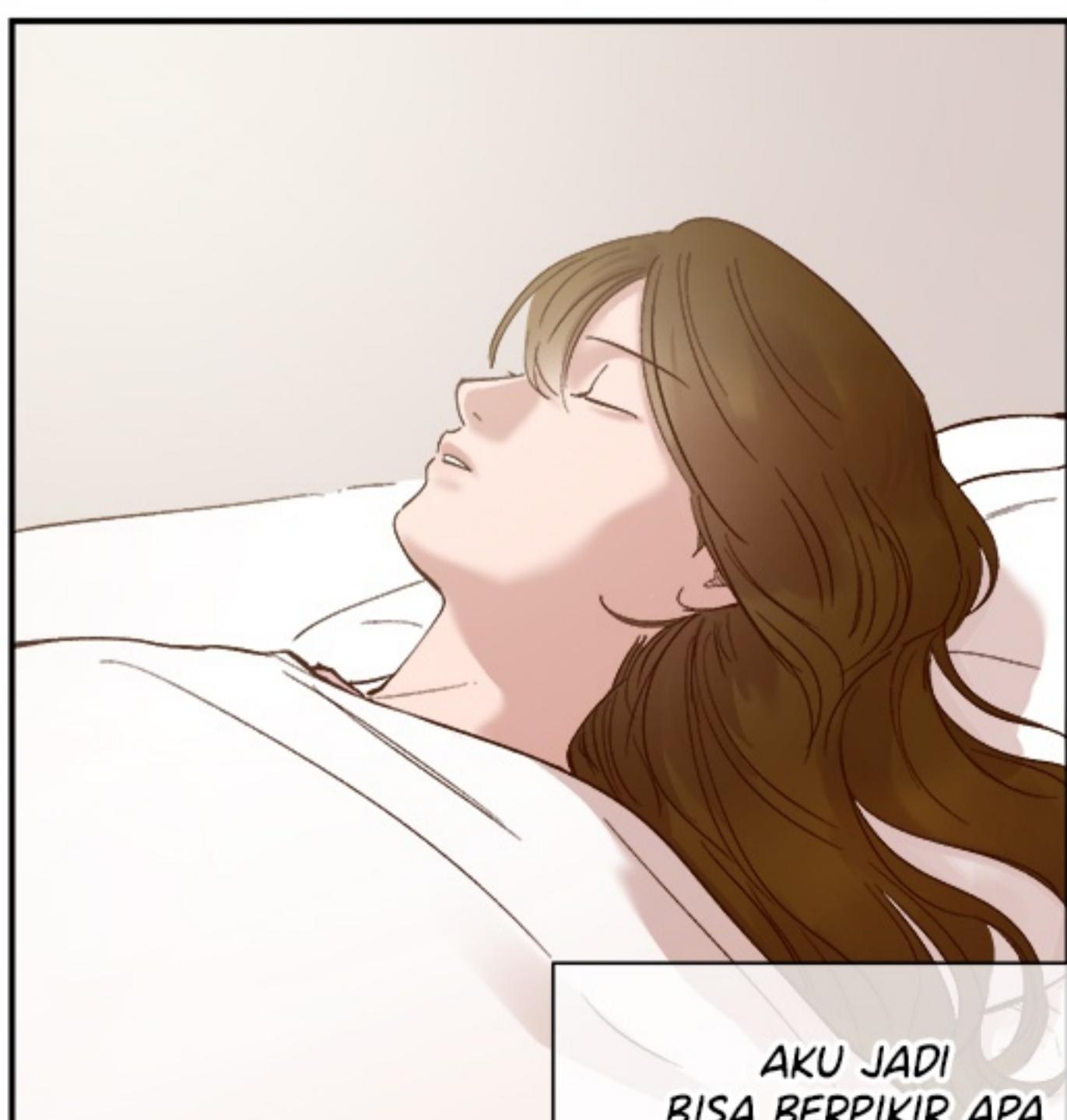


AKHIRNYA...

AKHIRNYA
JADI BEGINI
LAGI...



TIBA-TIBA
KEPALAKU
MENJADI
DINGIN.



AKU JADI
BISA BERPIKIR APA
HAL TERBAIK YANG
BISA DILAKUKAN
MALAIKAT.

SELAMAT JALAN,
ANAKKU.

AKU BAHAGIA
KARENA BERTEMU
DENGANMU.

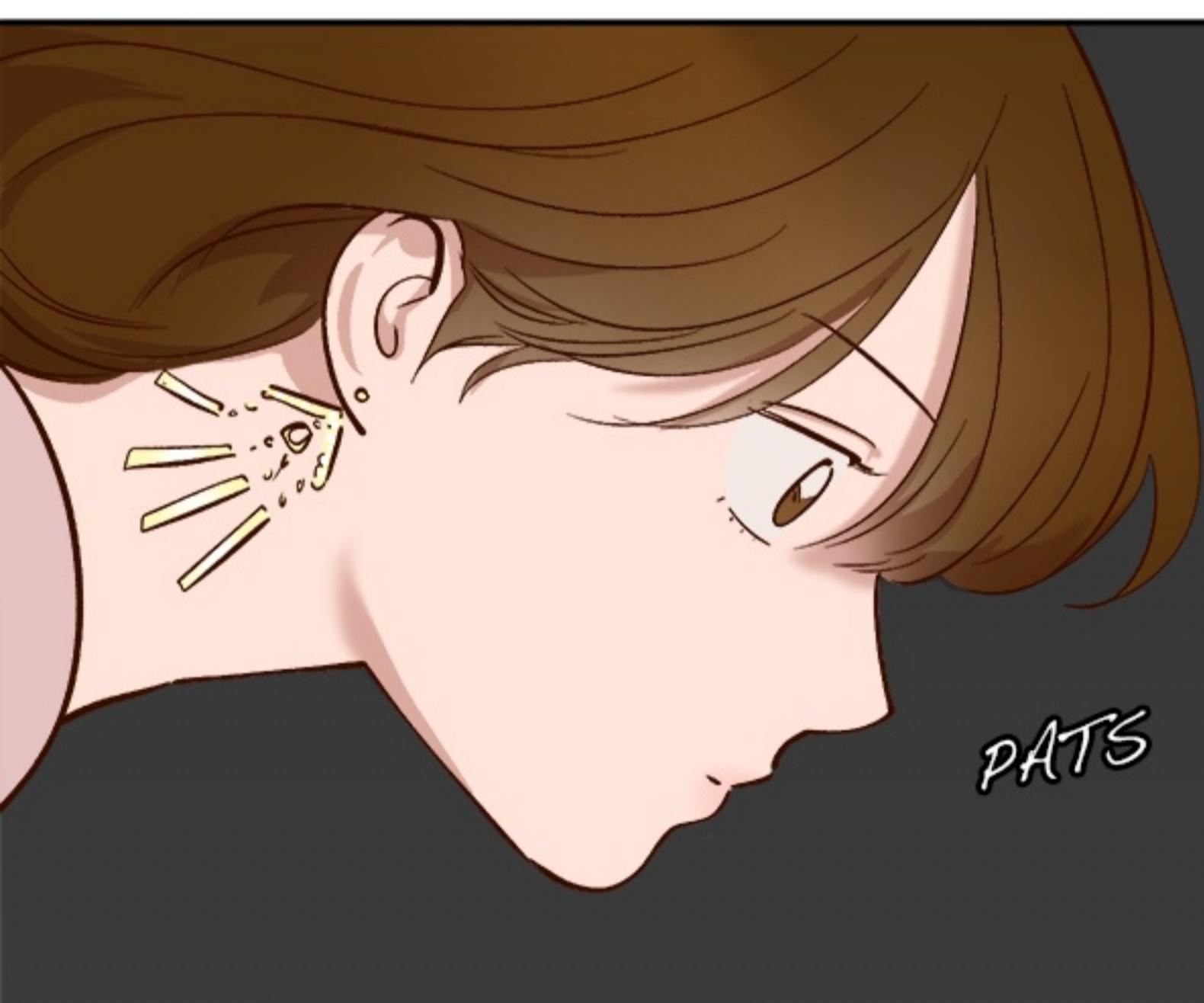
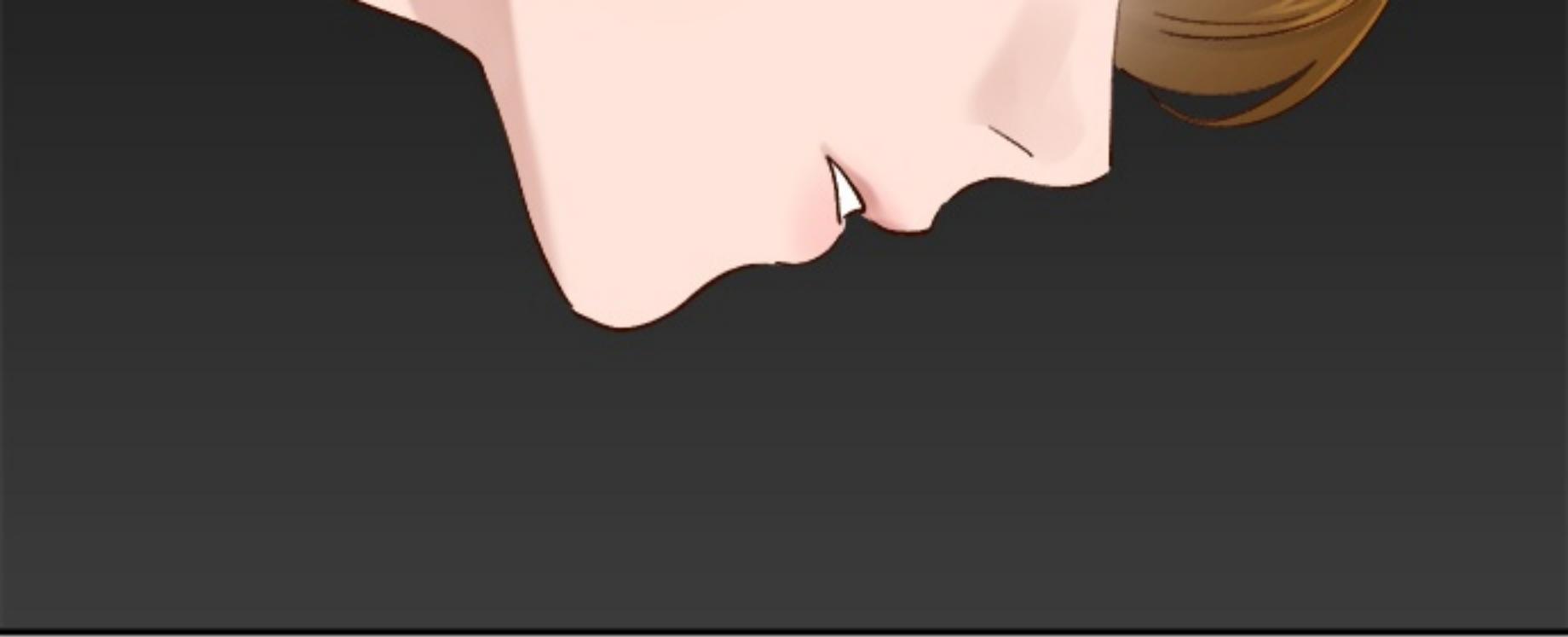
‘DEVIL NUMBER 4’

Cerita: Jangjin
Gambar: Woombee

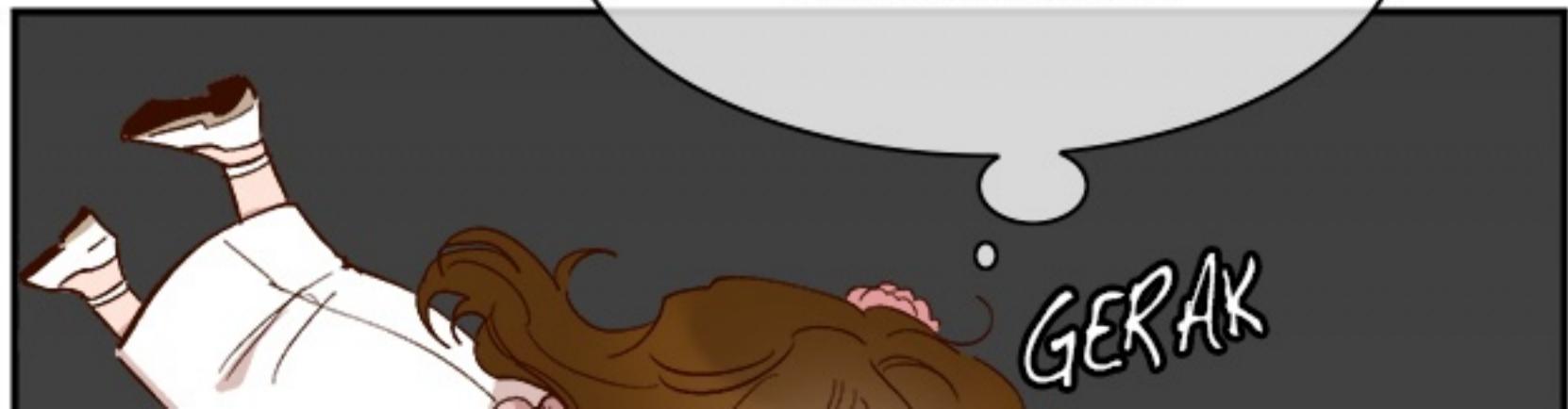


Syria



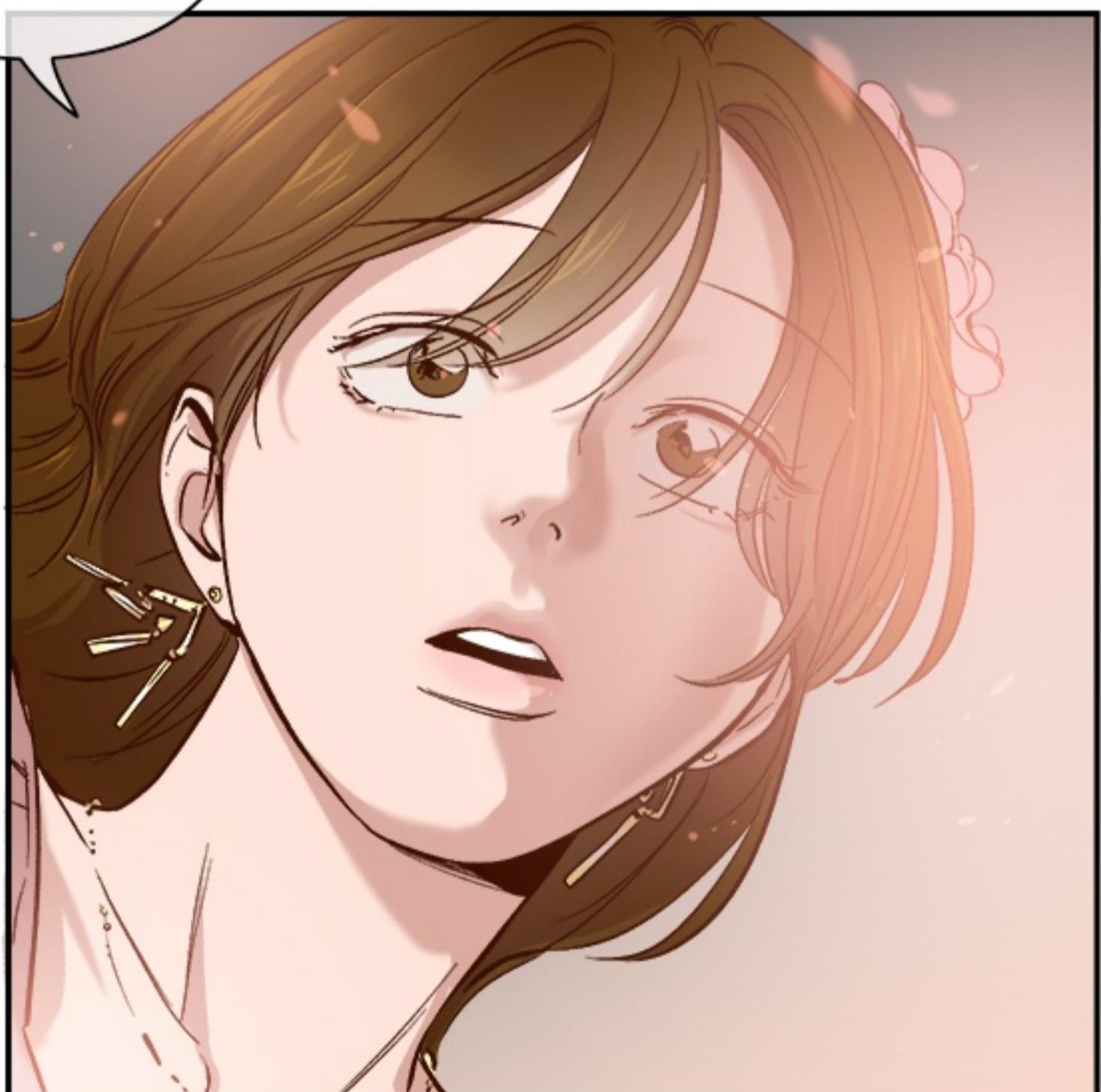


AKU AKAN
TERUS JATUH
SAMPAI KAPAN?





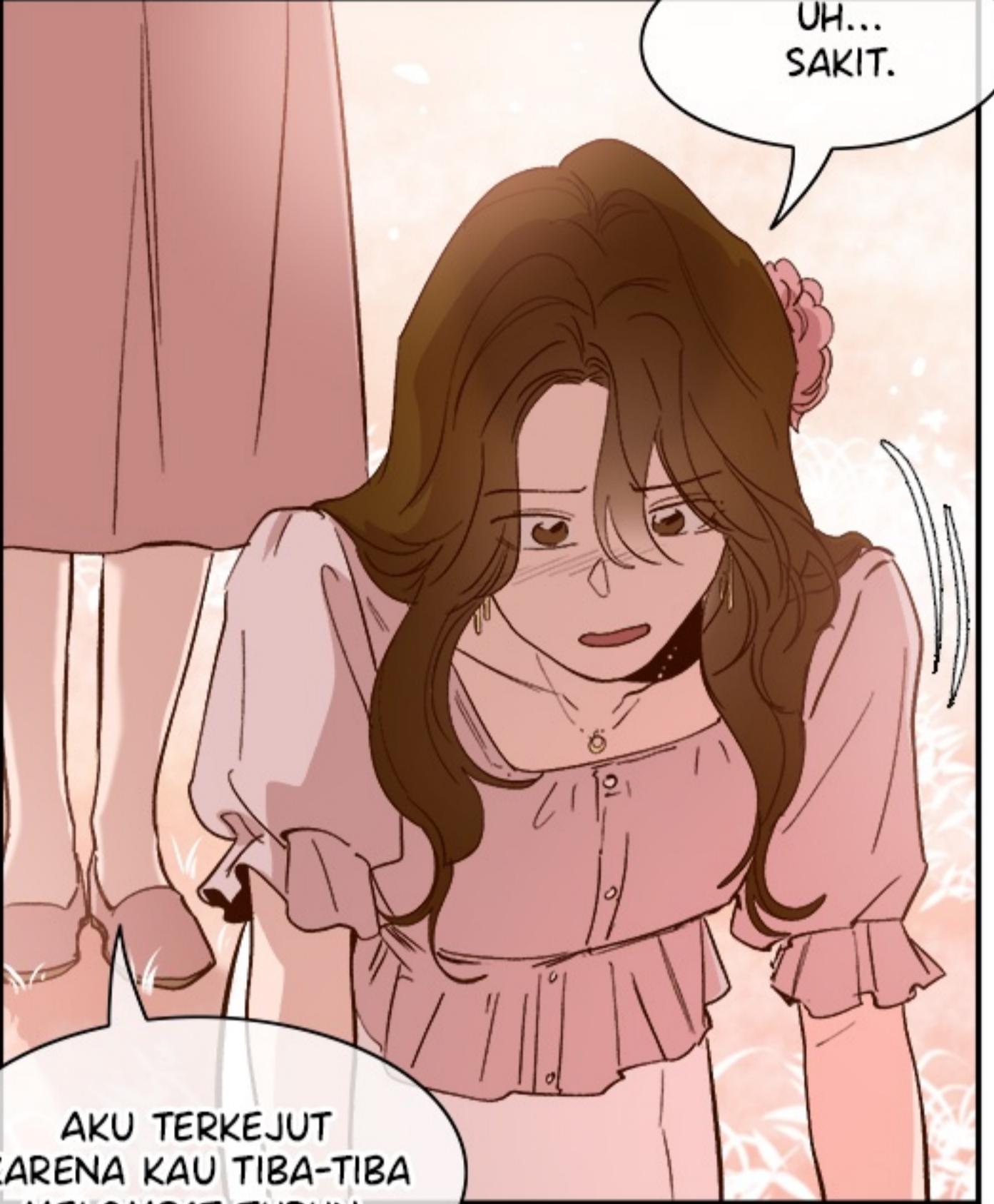
GERAK



....!?

ADUUUH!

BRUUUHH

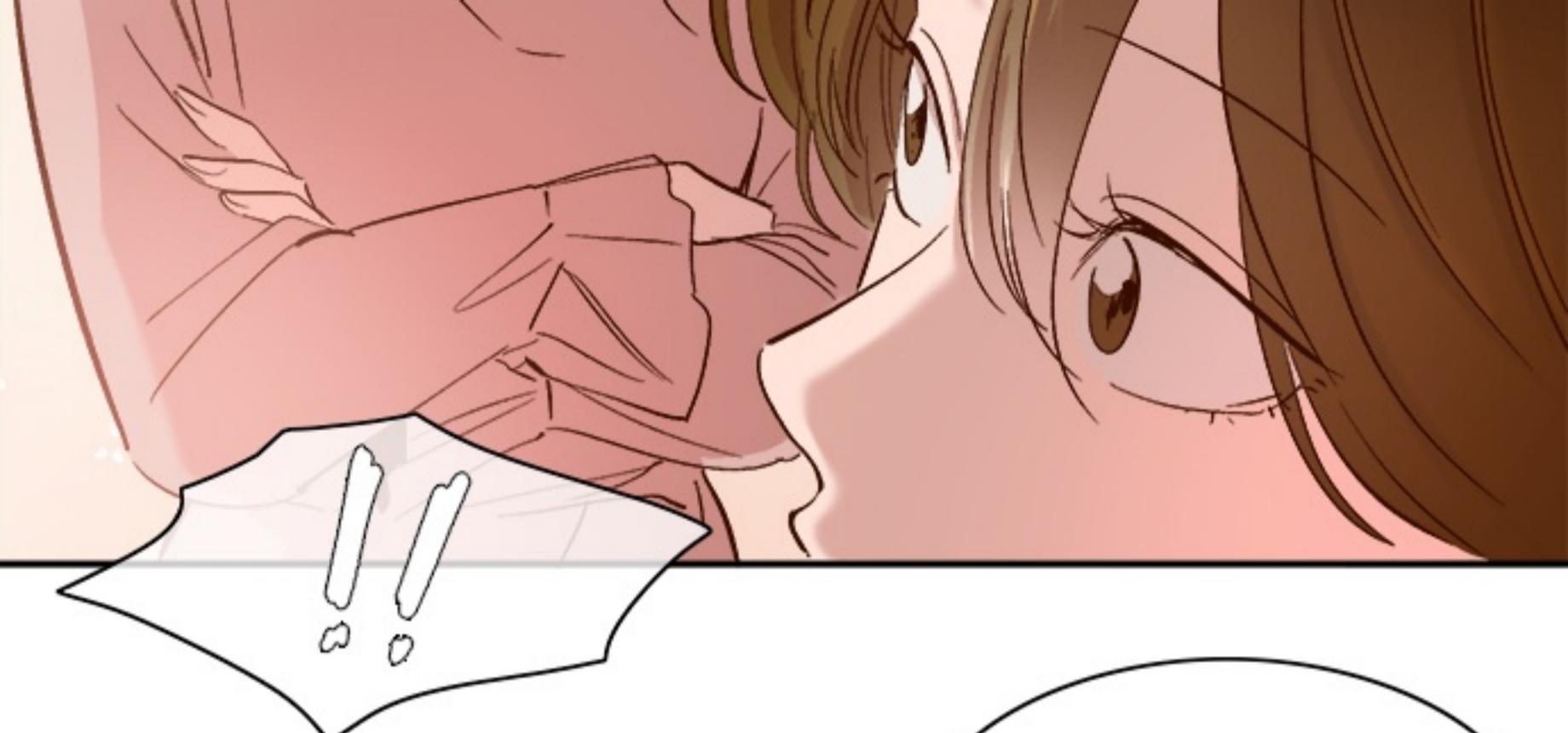


UH...
SAKIT.

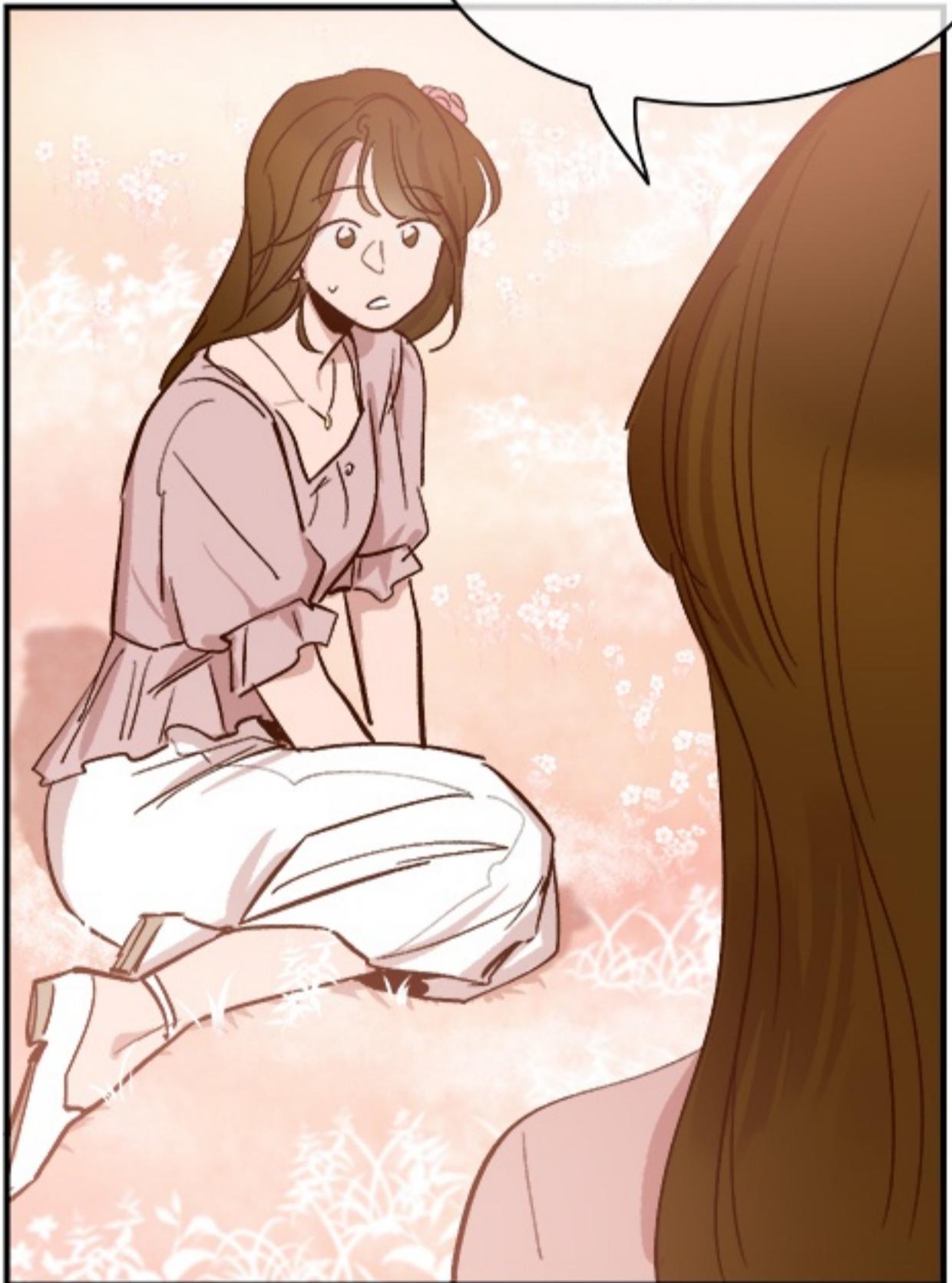
AKU TERKEJUT
KARENA KAU TIBA-TIBA
MELOMPAT TURUN.



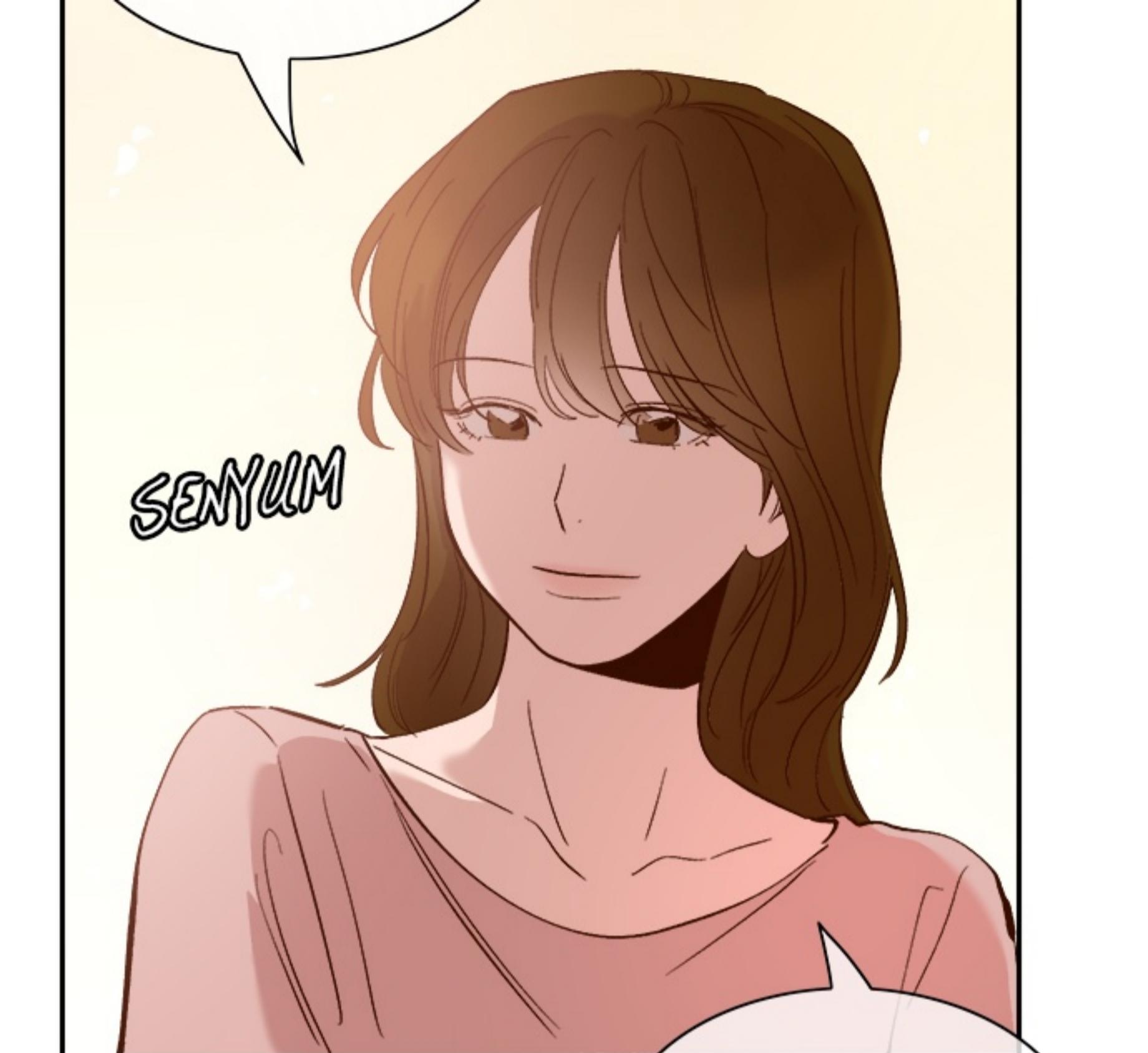
TERNYATA KAU
SUKA MELAKUKAN HAL
YANG TAK TERDUGA.



KAU SAMA SEKALI
TAK MENDENGARKAN
KATA-KATAKU.



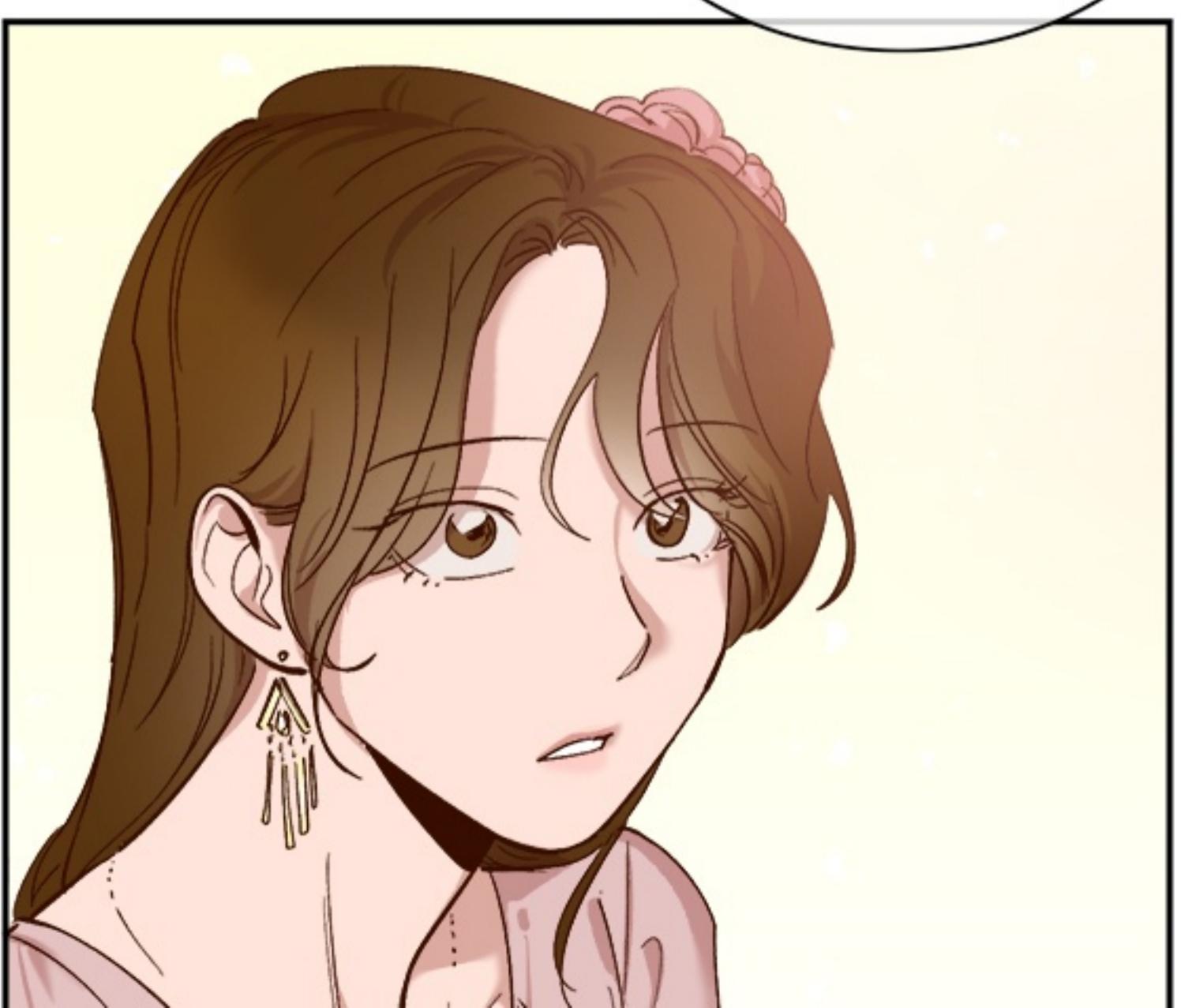
APA KAU
BENAR-BENAR
MENYUKAINYA?



SENYUM

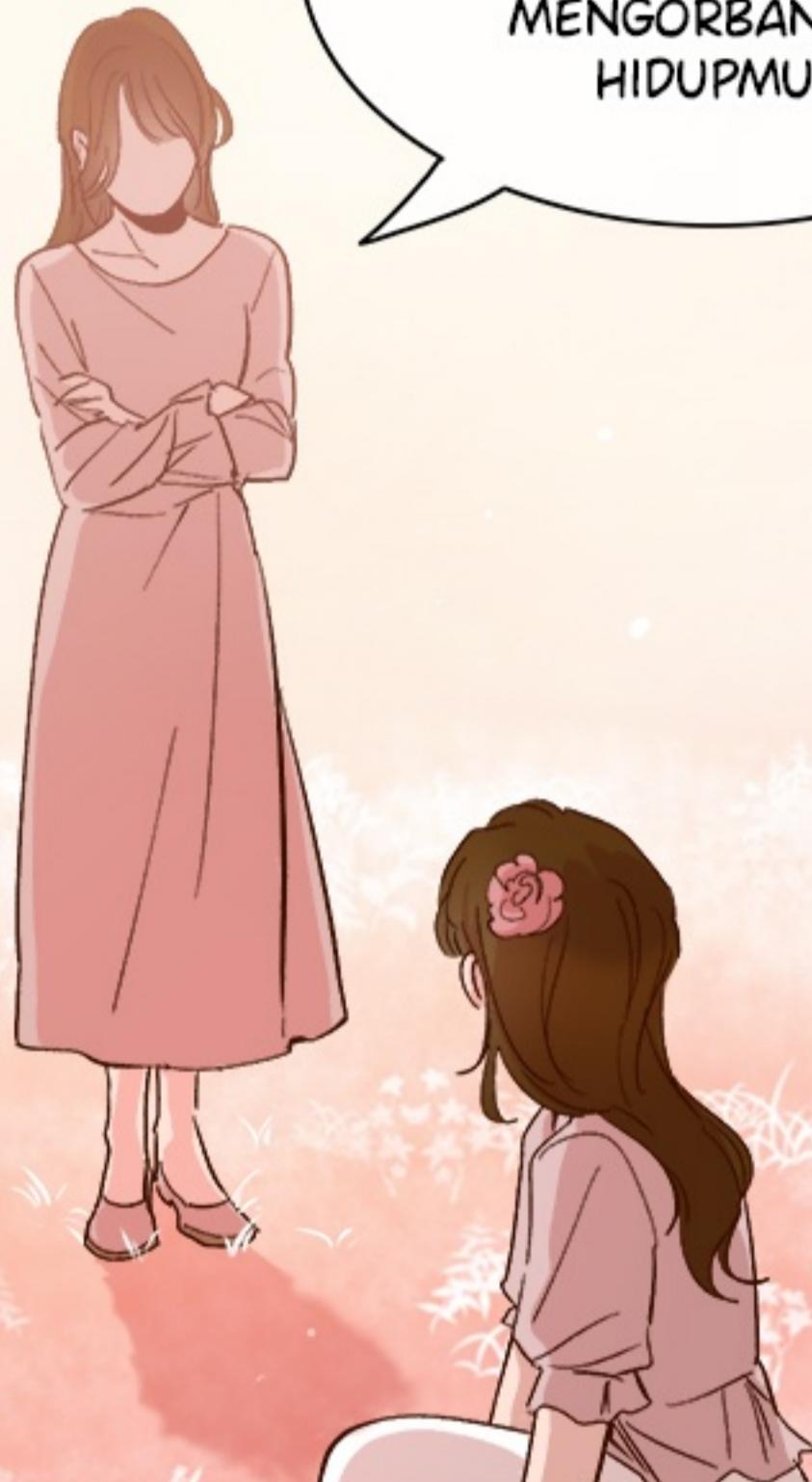


SI IBLIS ITU.





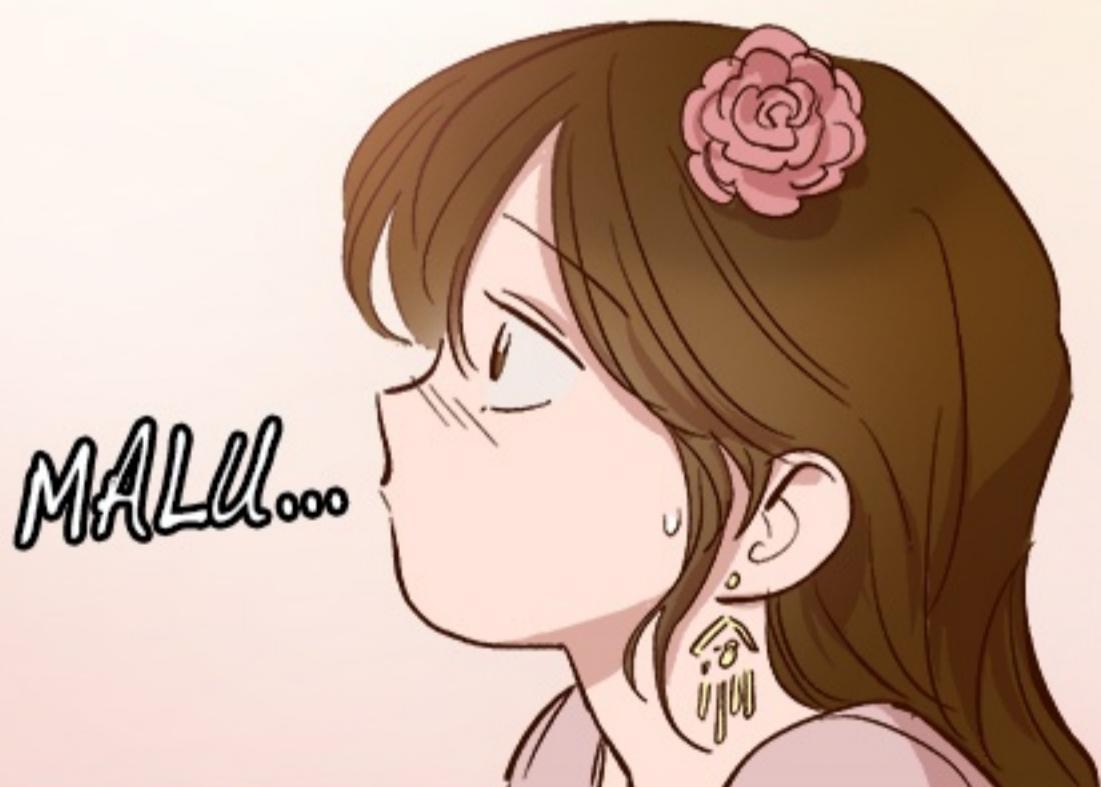
APA DIA
SANGAT BERHARGA...
SAMPAI KAU
MENGORBANKAN
HIDUPMU?



SAYA...

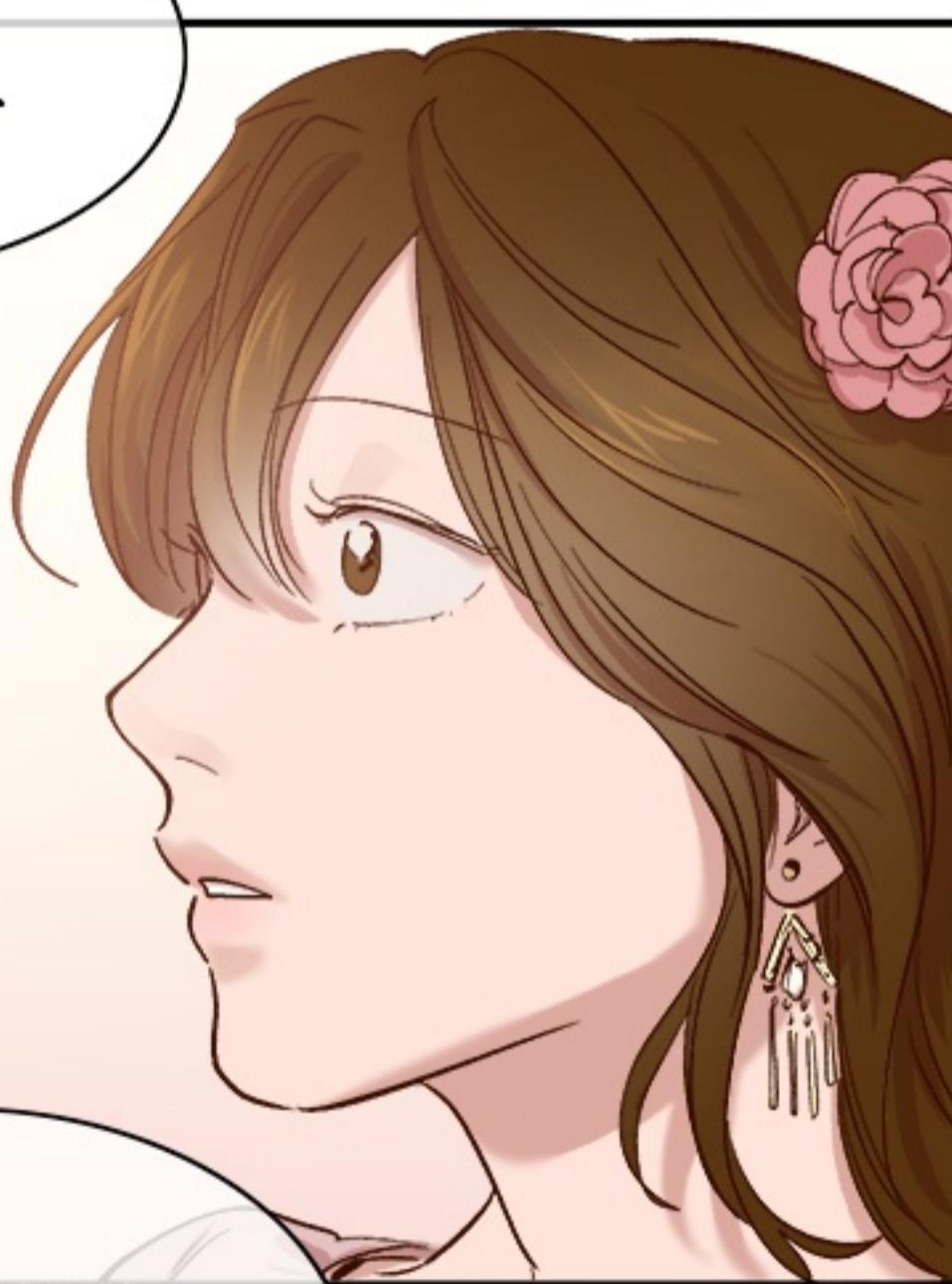


AKU TAK
BUTUH ALASAN.
AKU TAHU
PERASAANMU.





HANNA. AKU
MENYAYANGIMU.



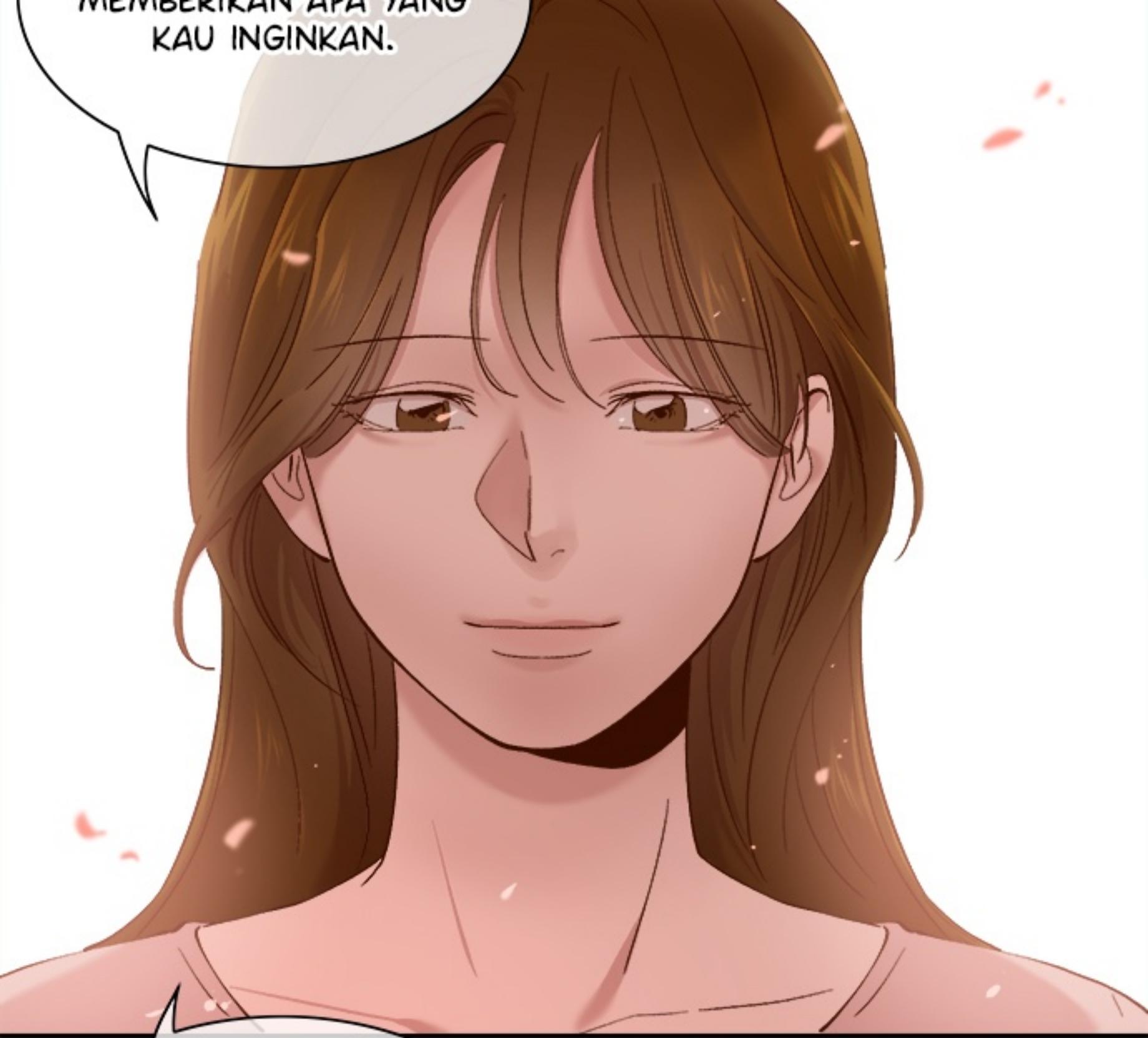
AKU HARAP
KAU BAHAGIA.

AKU MEMANG
MEMBERIMU
KESULITAN,

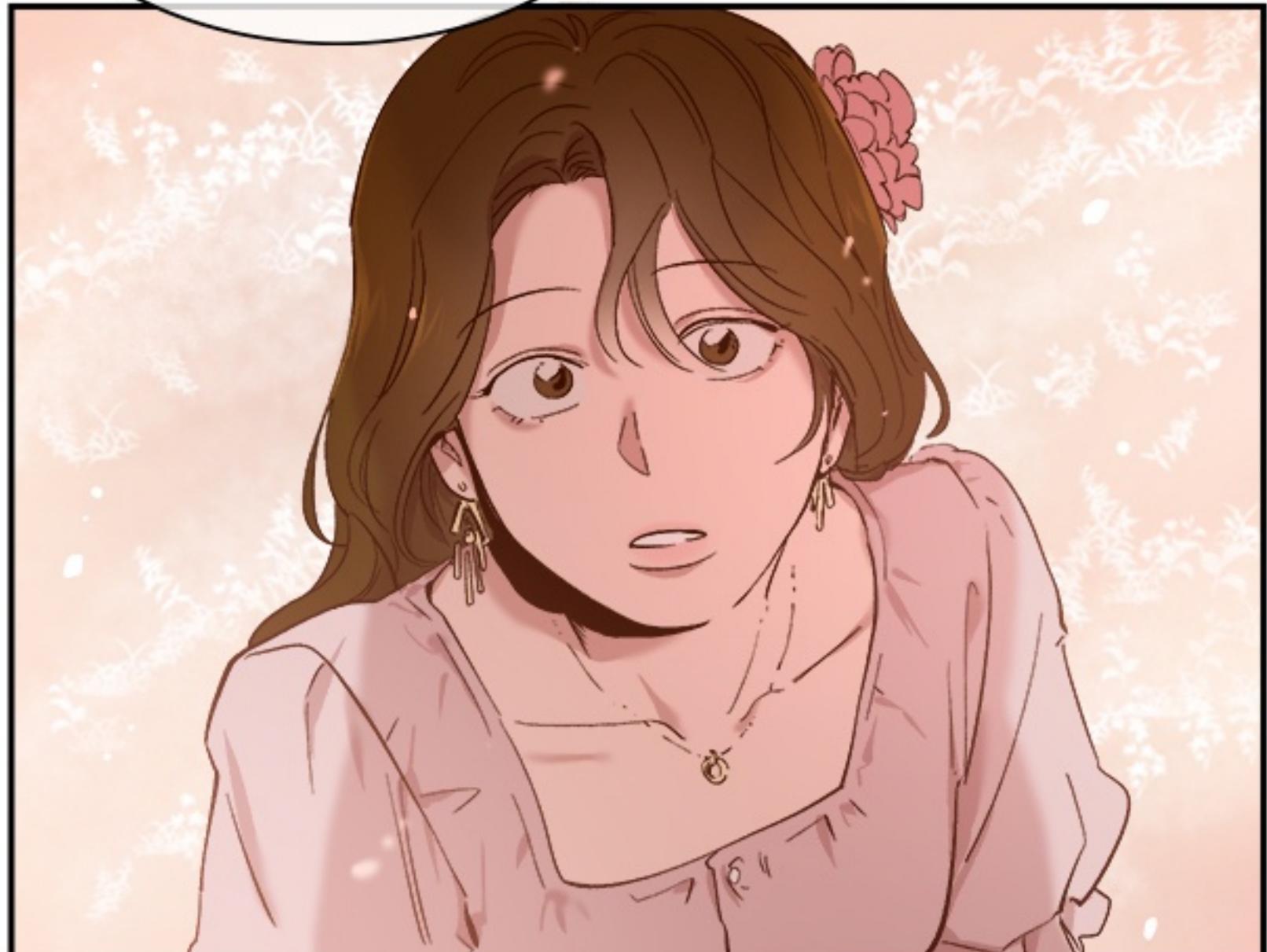


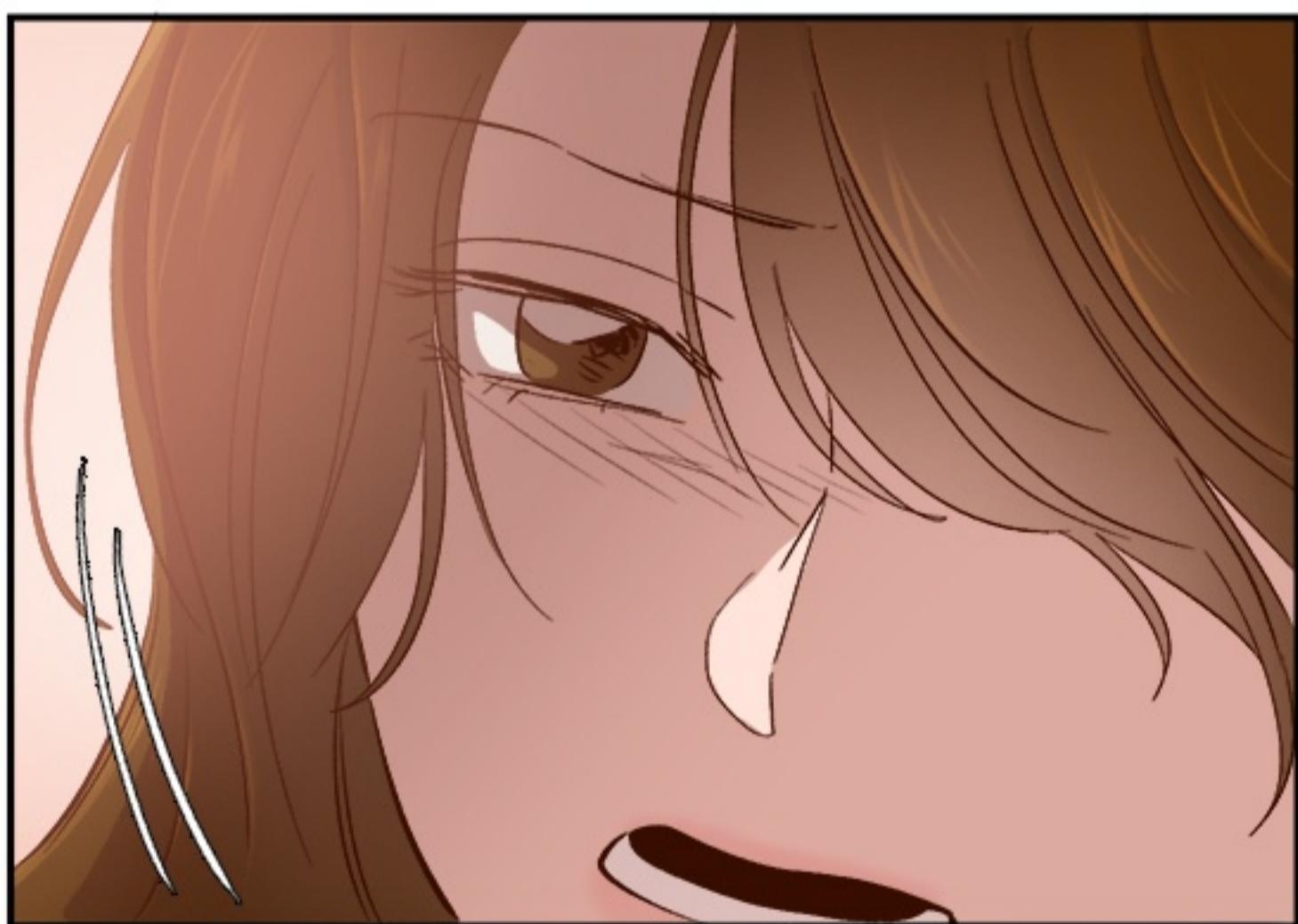
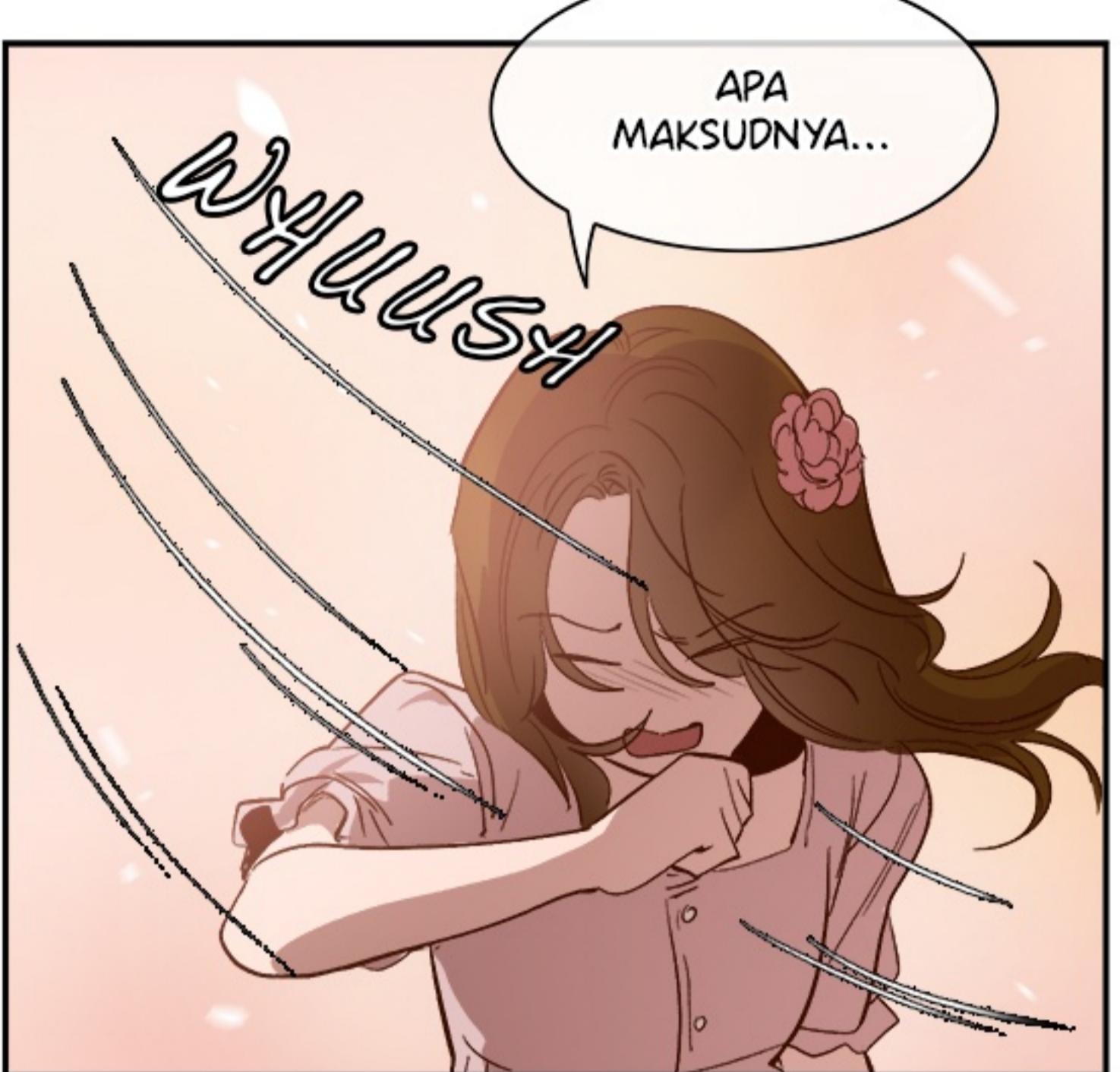
TAPI AKU JUGA
MEMPERDIDIKAN APA YANG

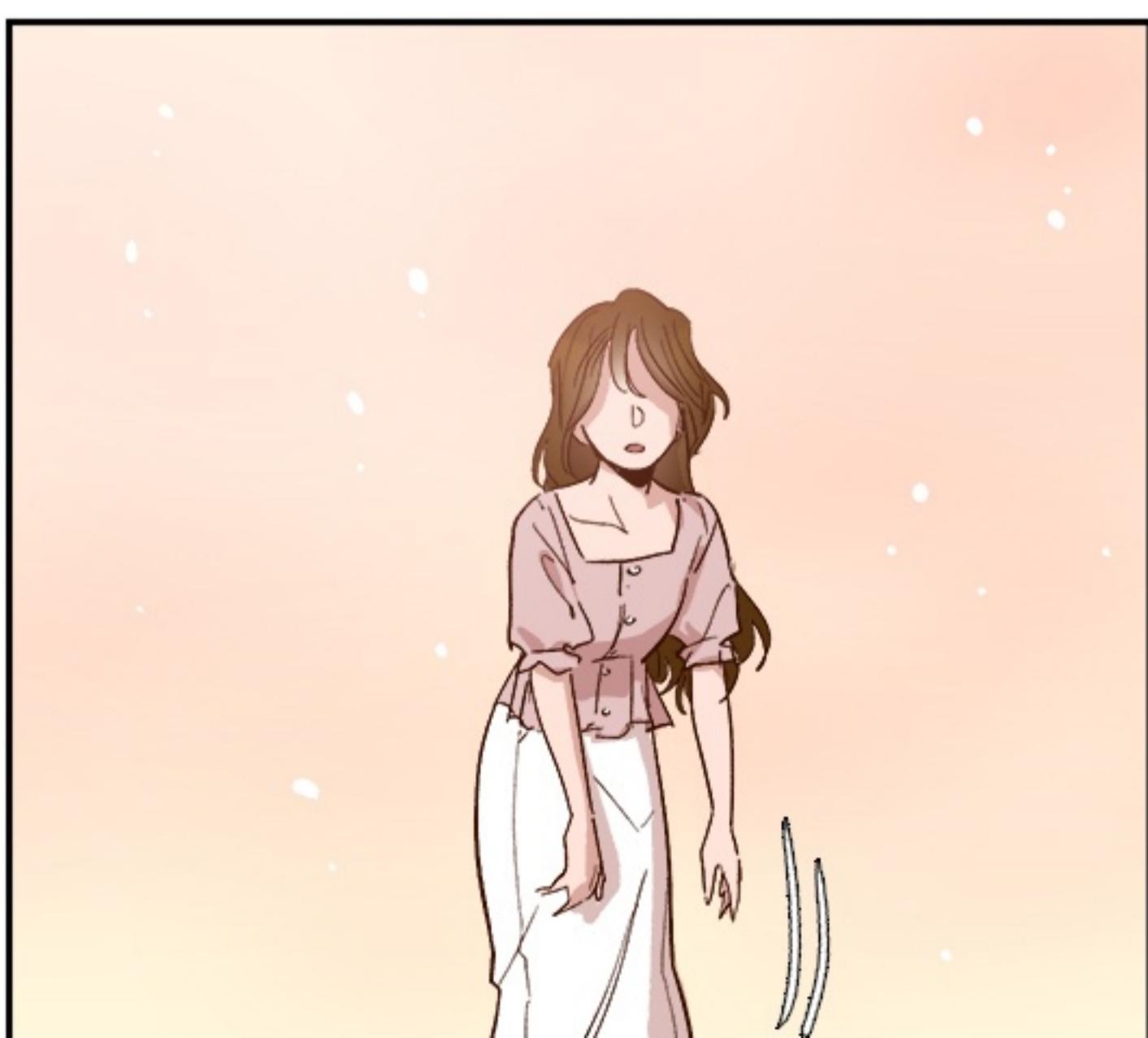
MEMBERIKAN APA YANG
KAU INGINKAN.

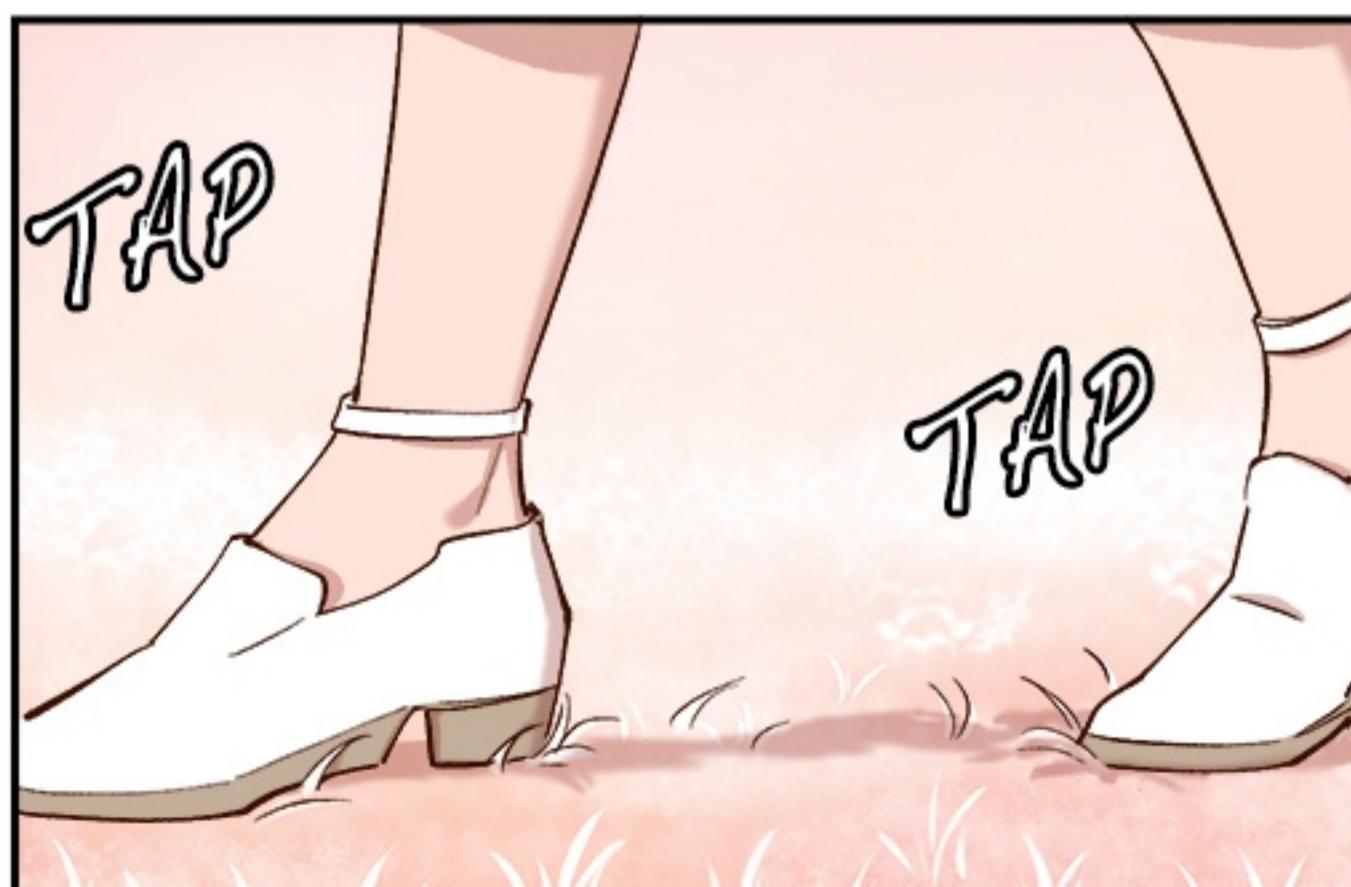


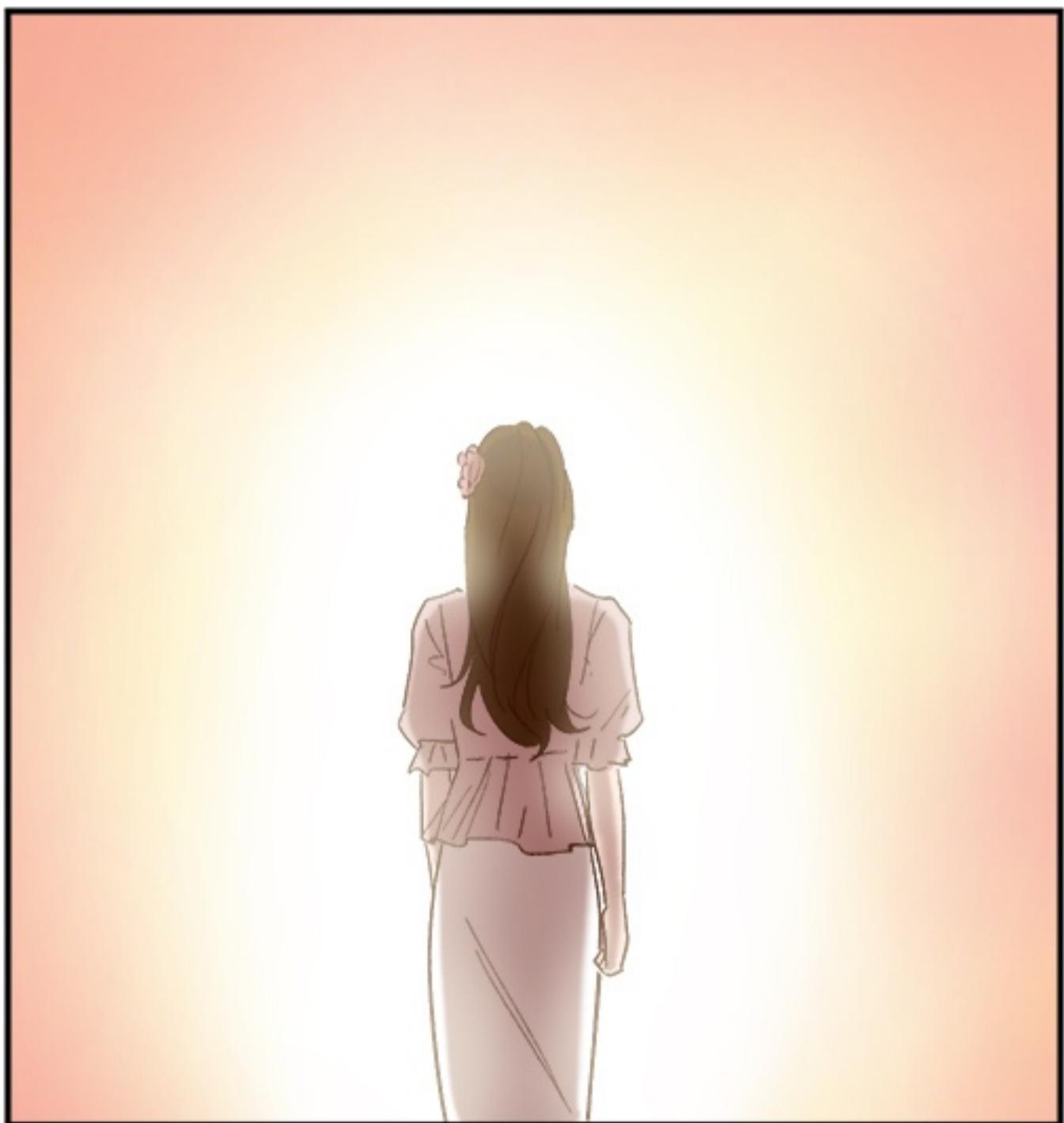
KAU HARUS
MENGATASINYA DAN
MELANJUTKAN
HIDUP.

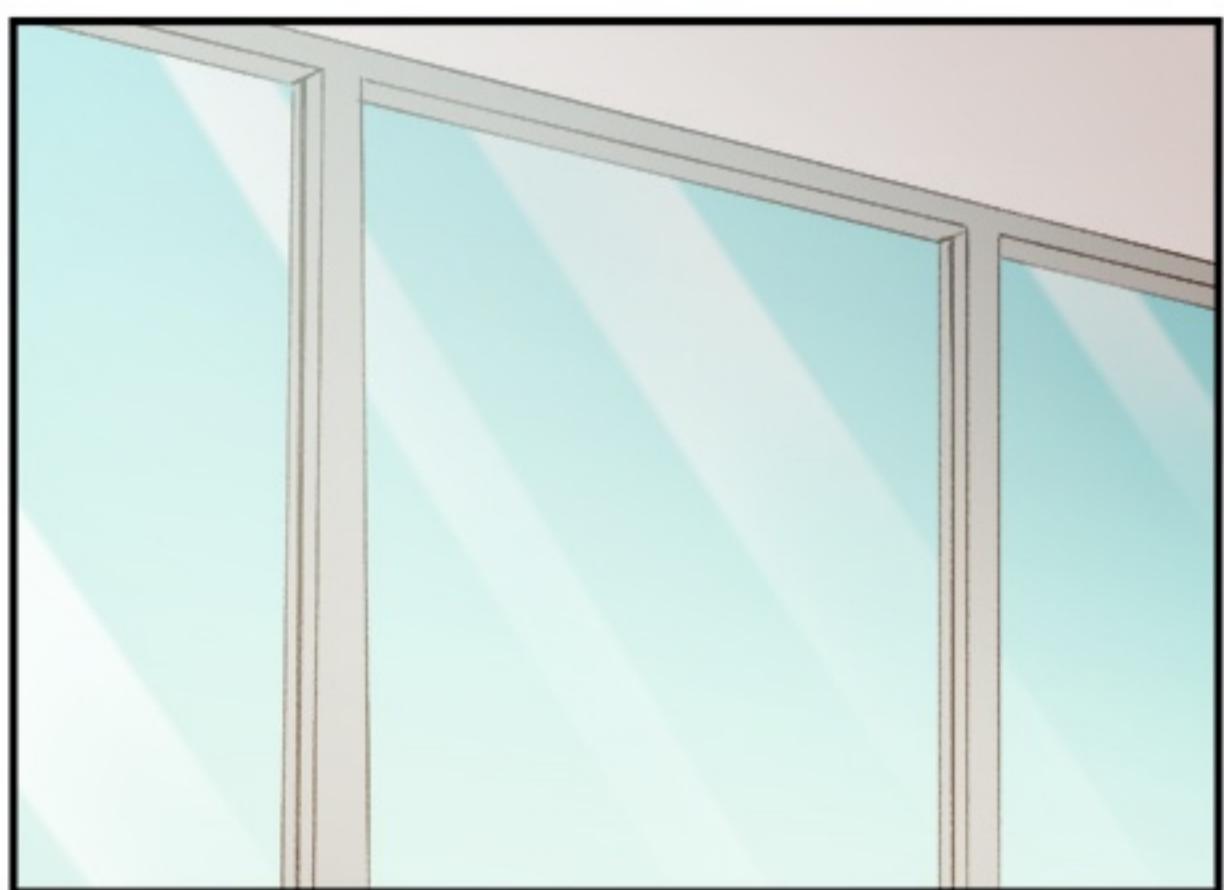


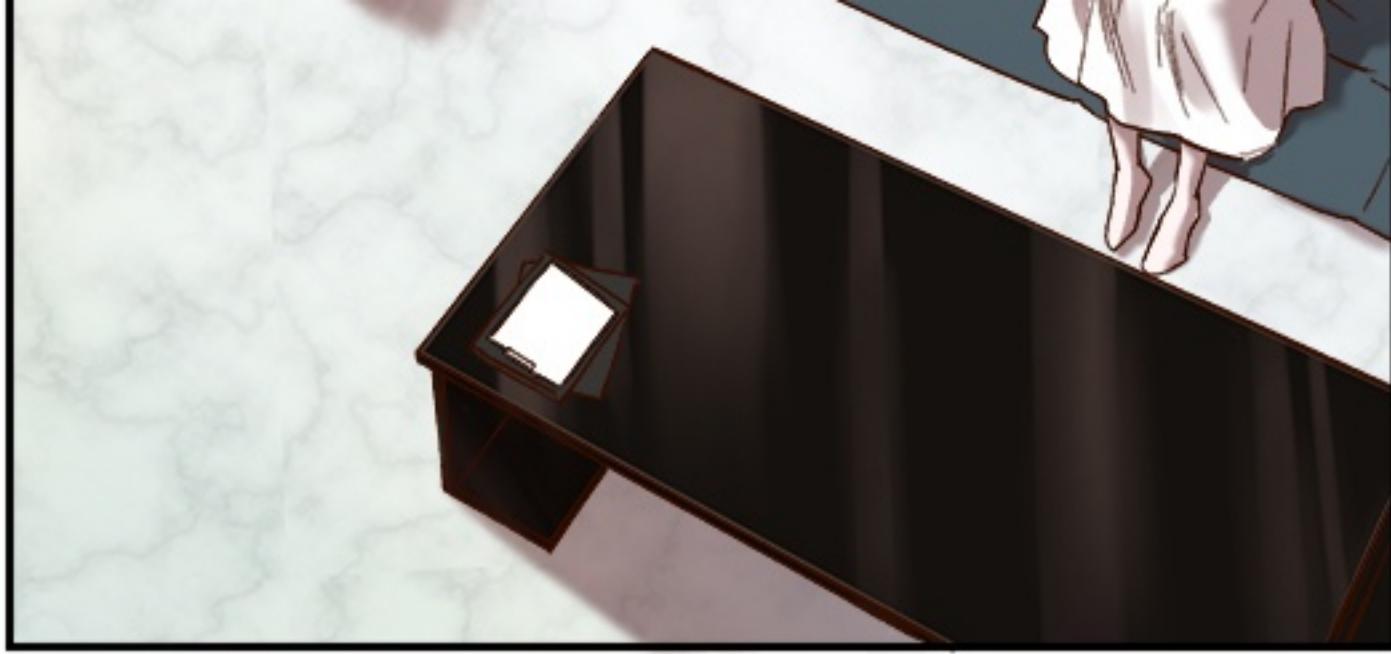




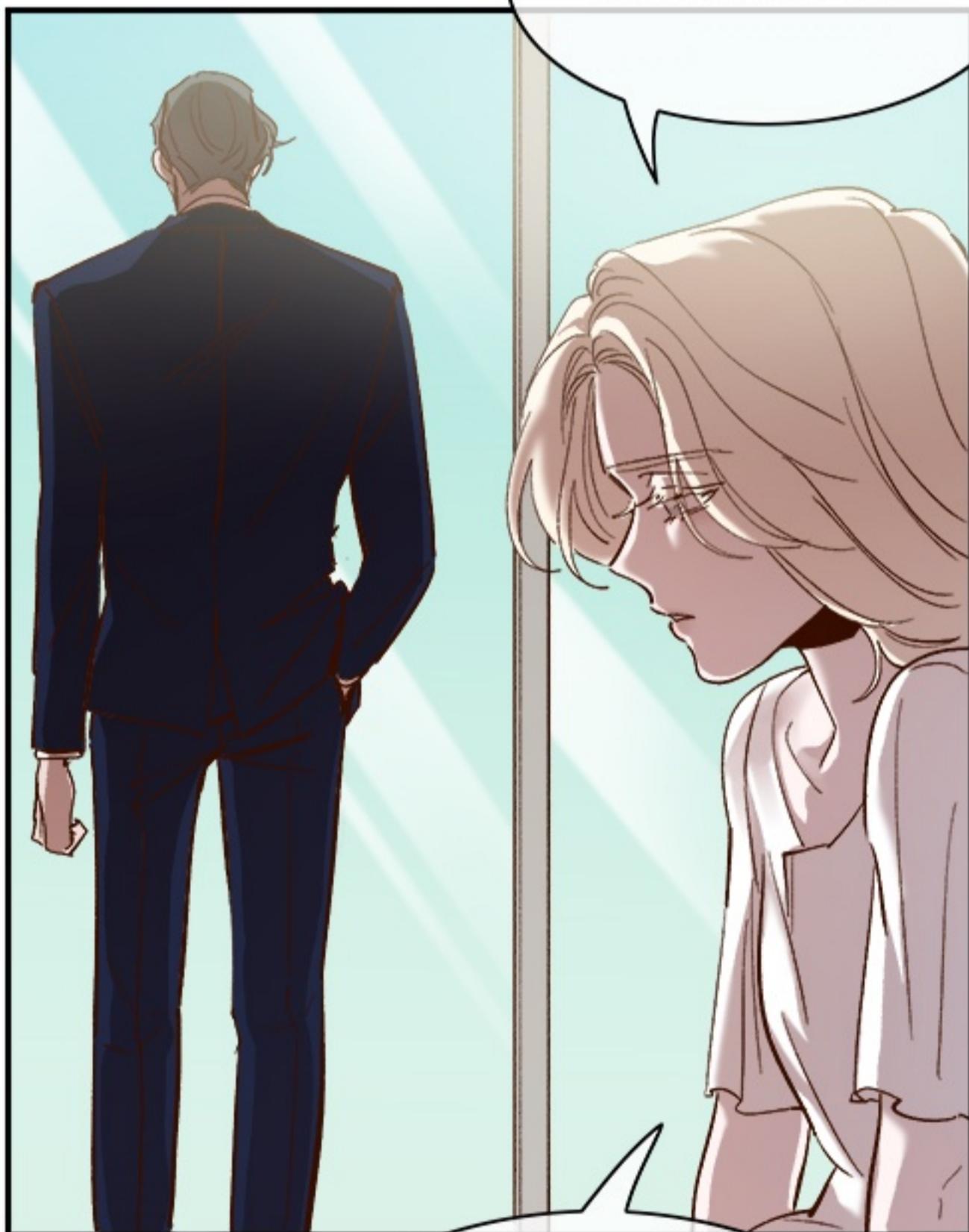








...INI SUDAH PAGI.

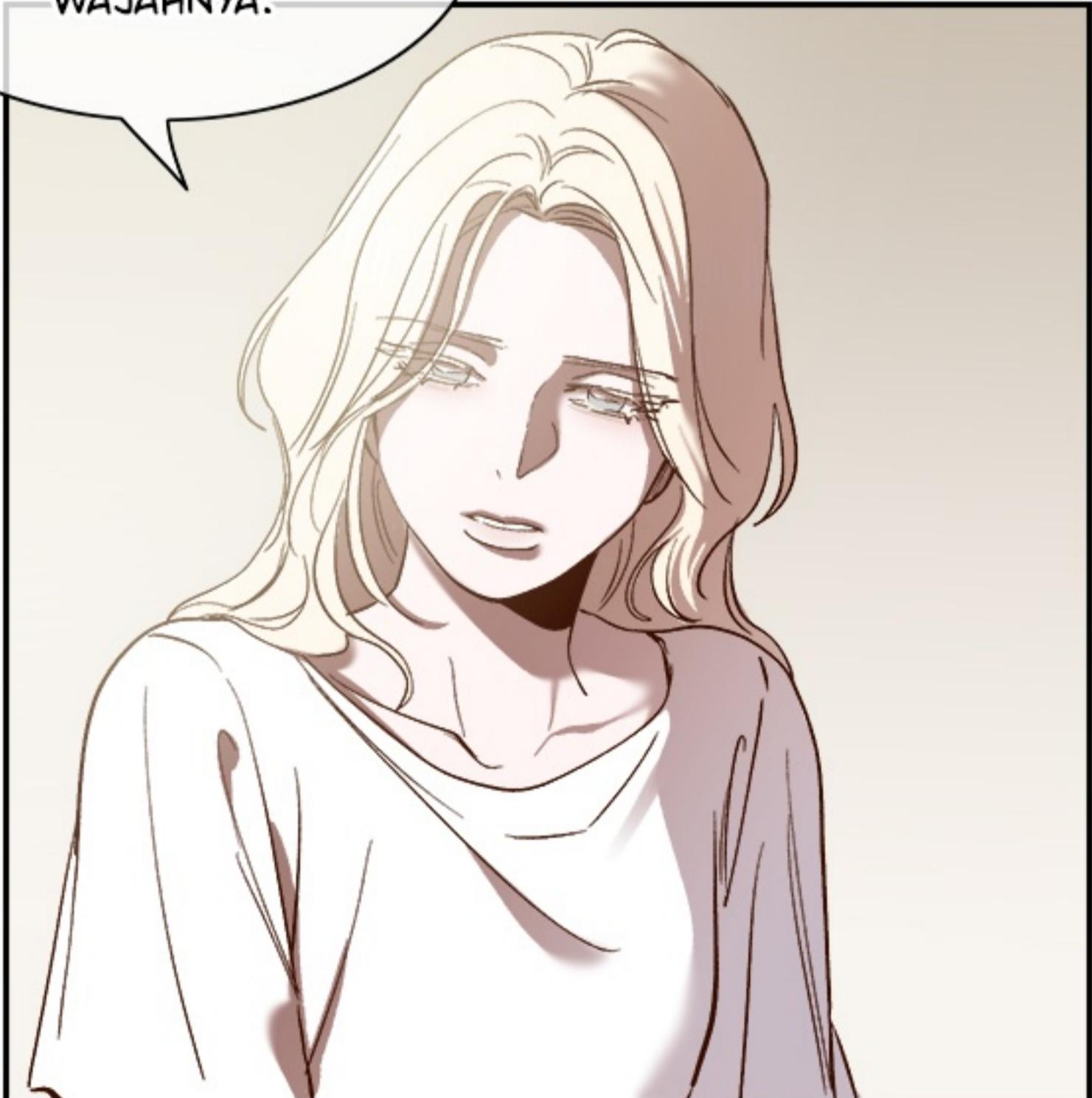


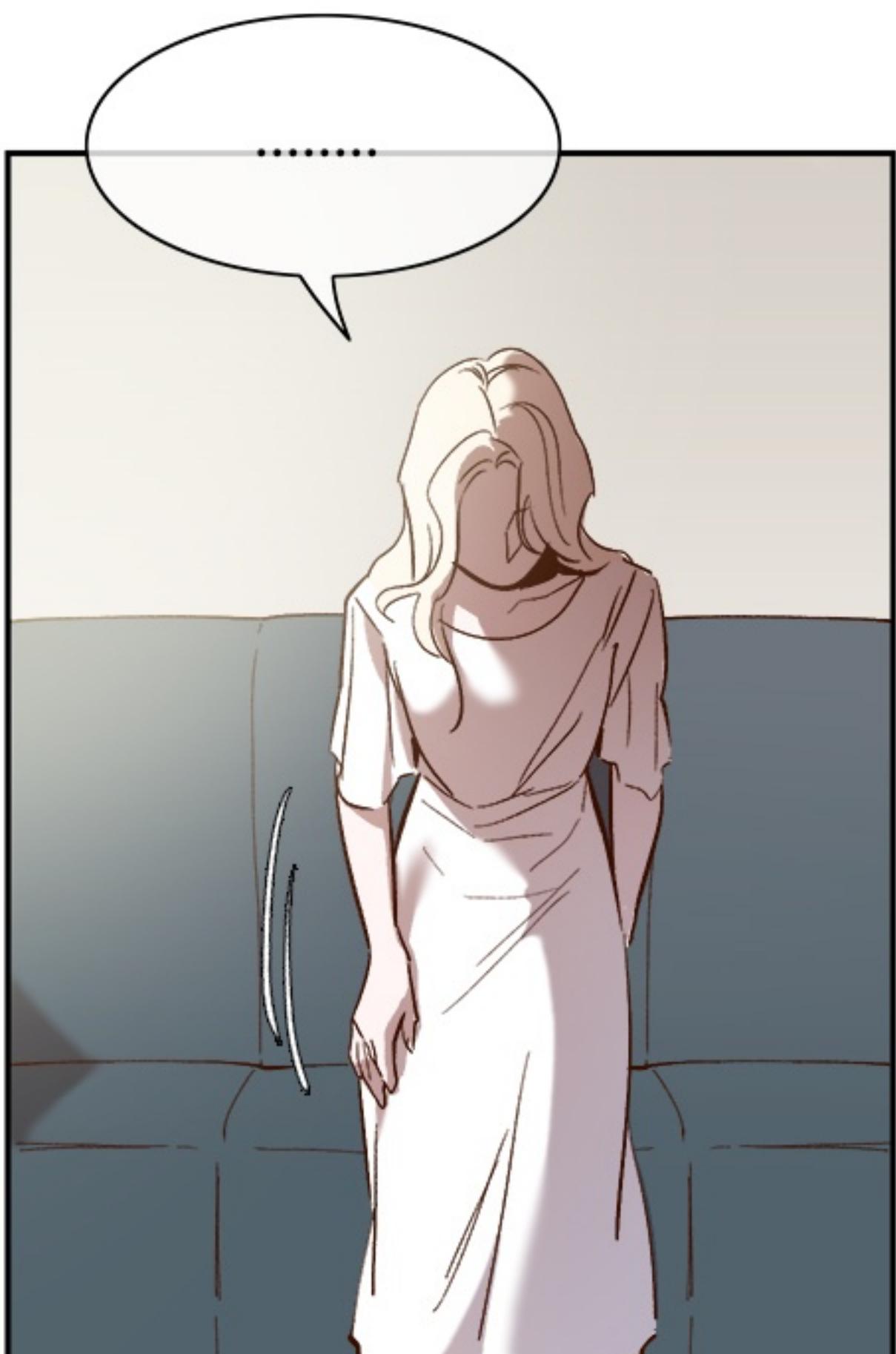
SEKARANG
SUDAH SAATNYA KAU
MELEPASKAN HANNA,
NOMOR 4.

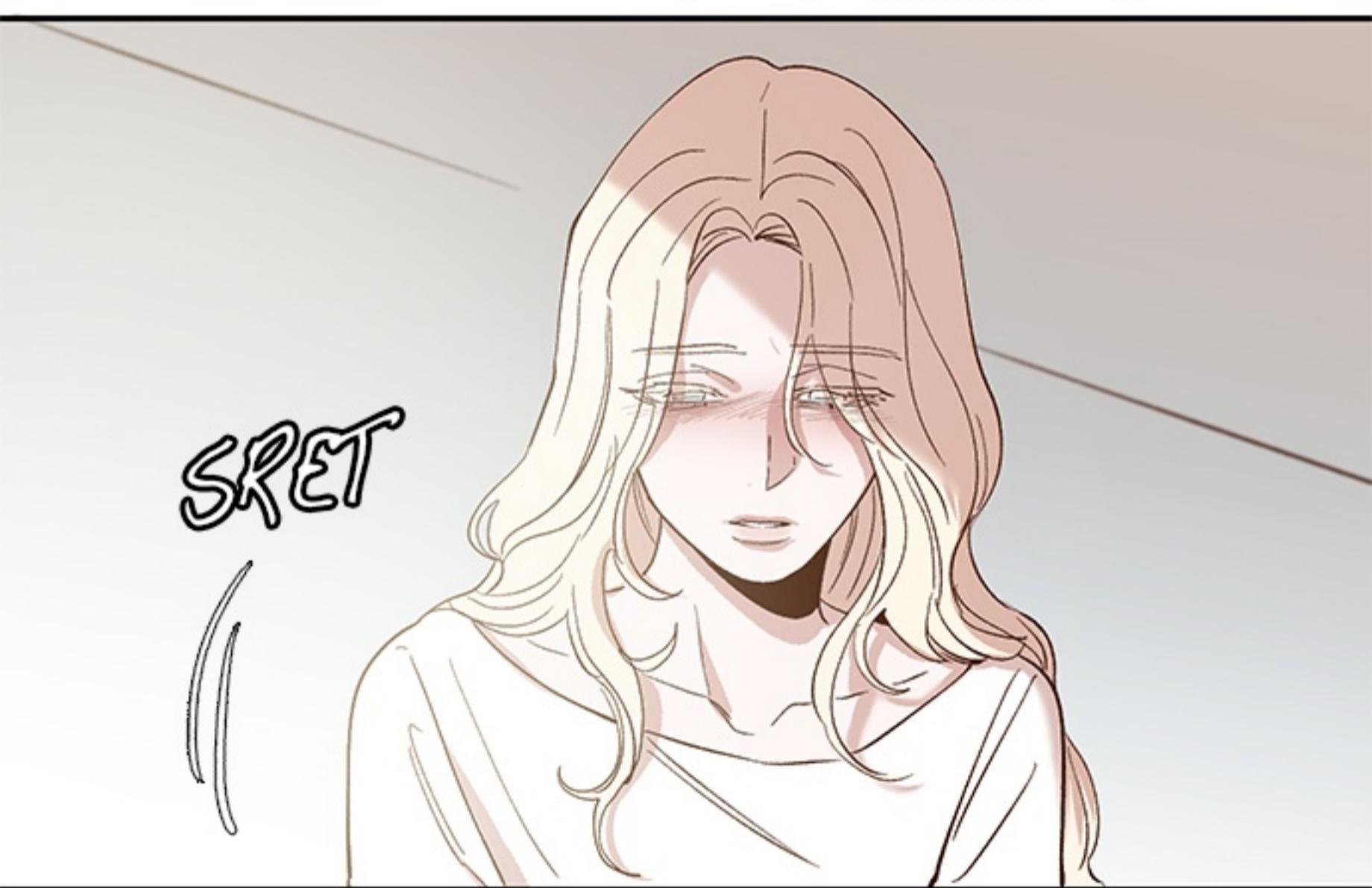
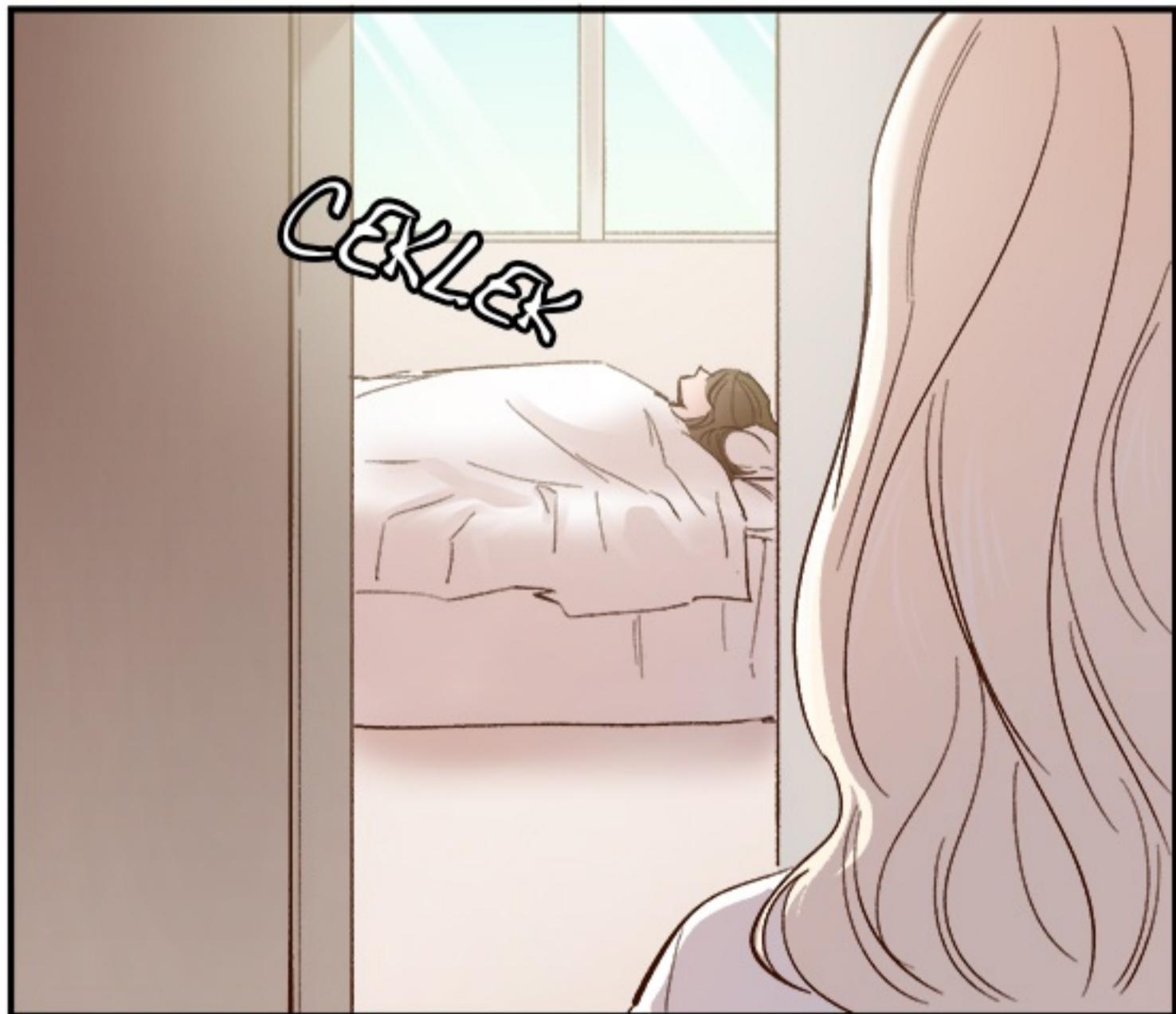


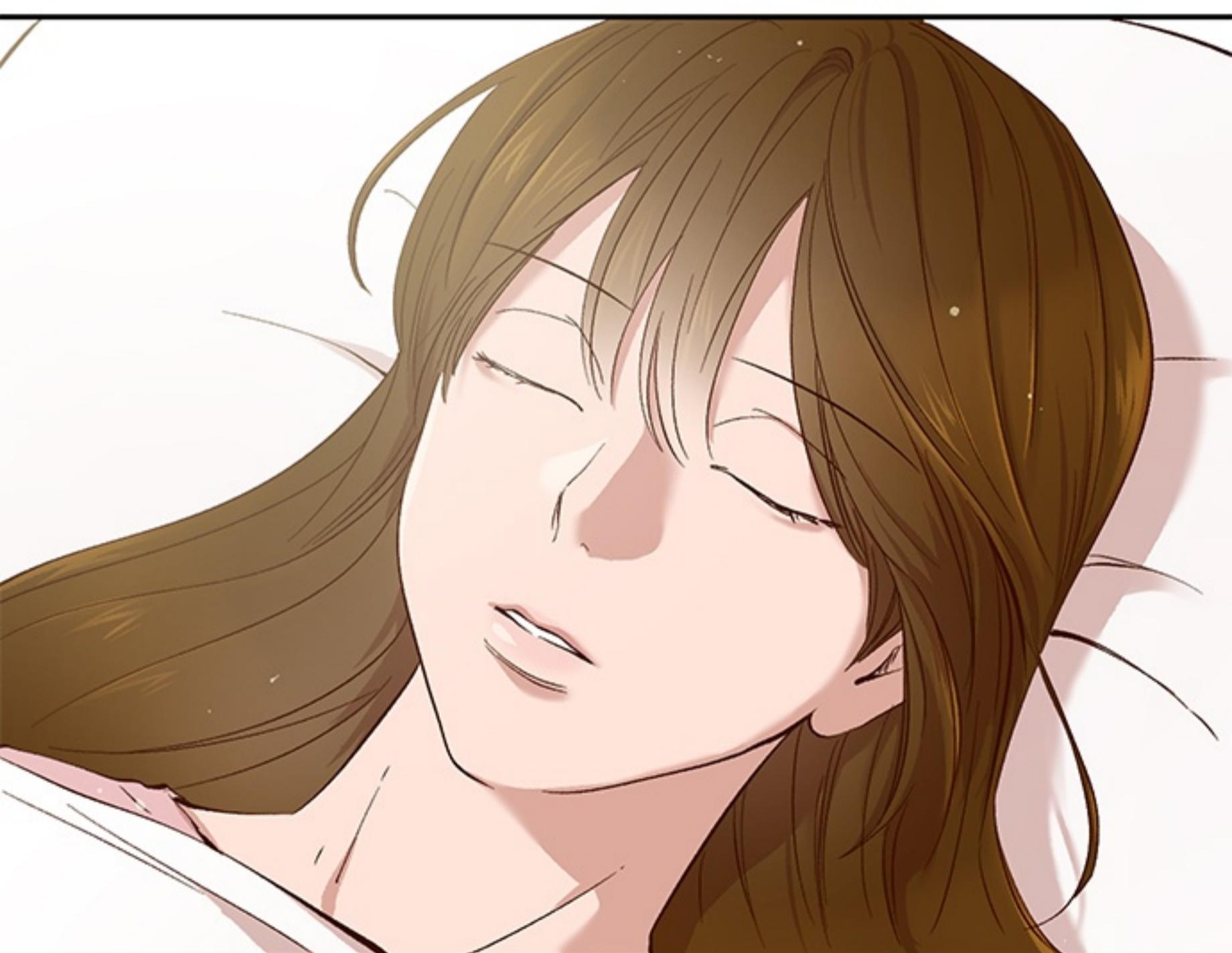
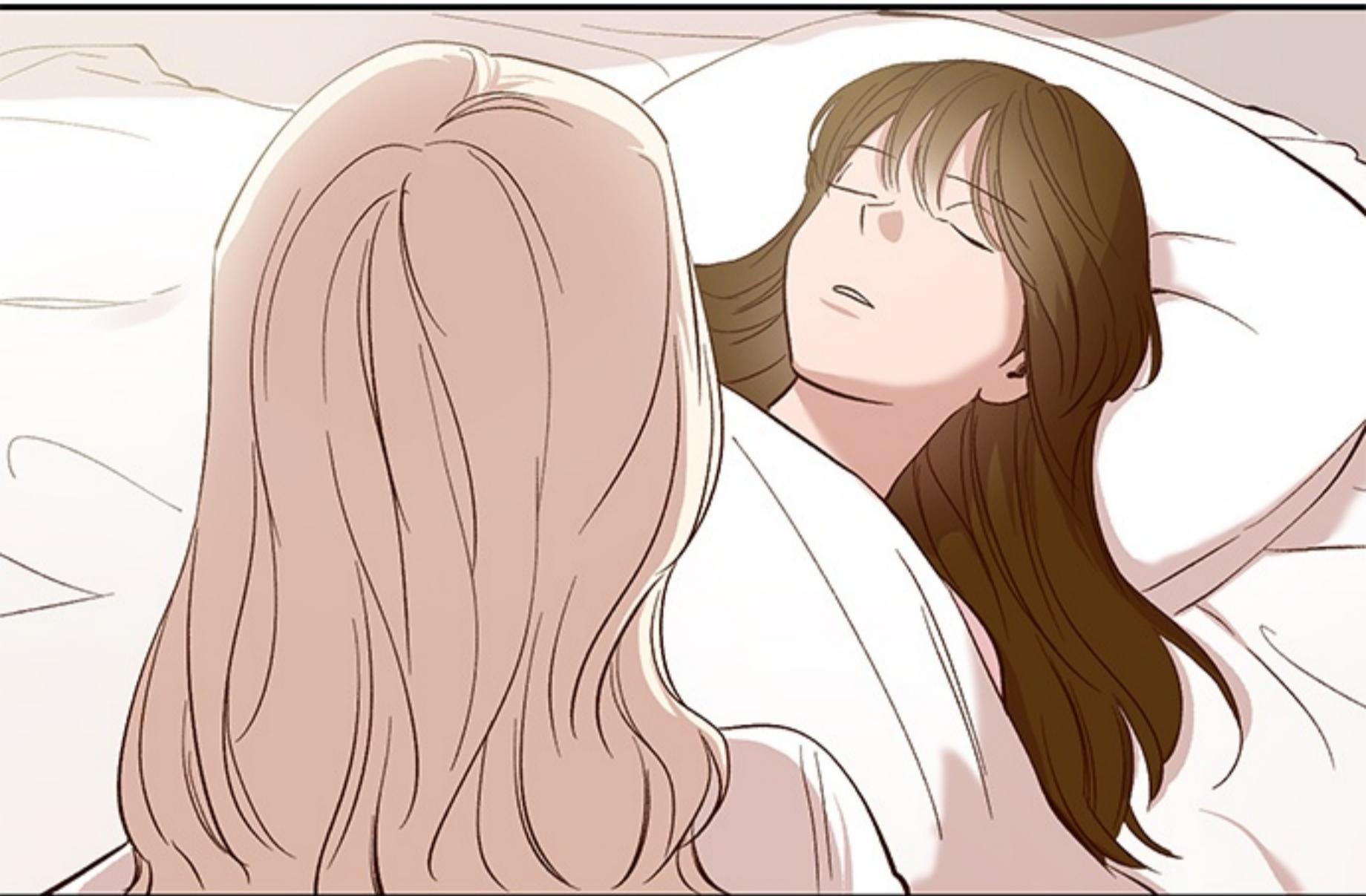


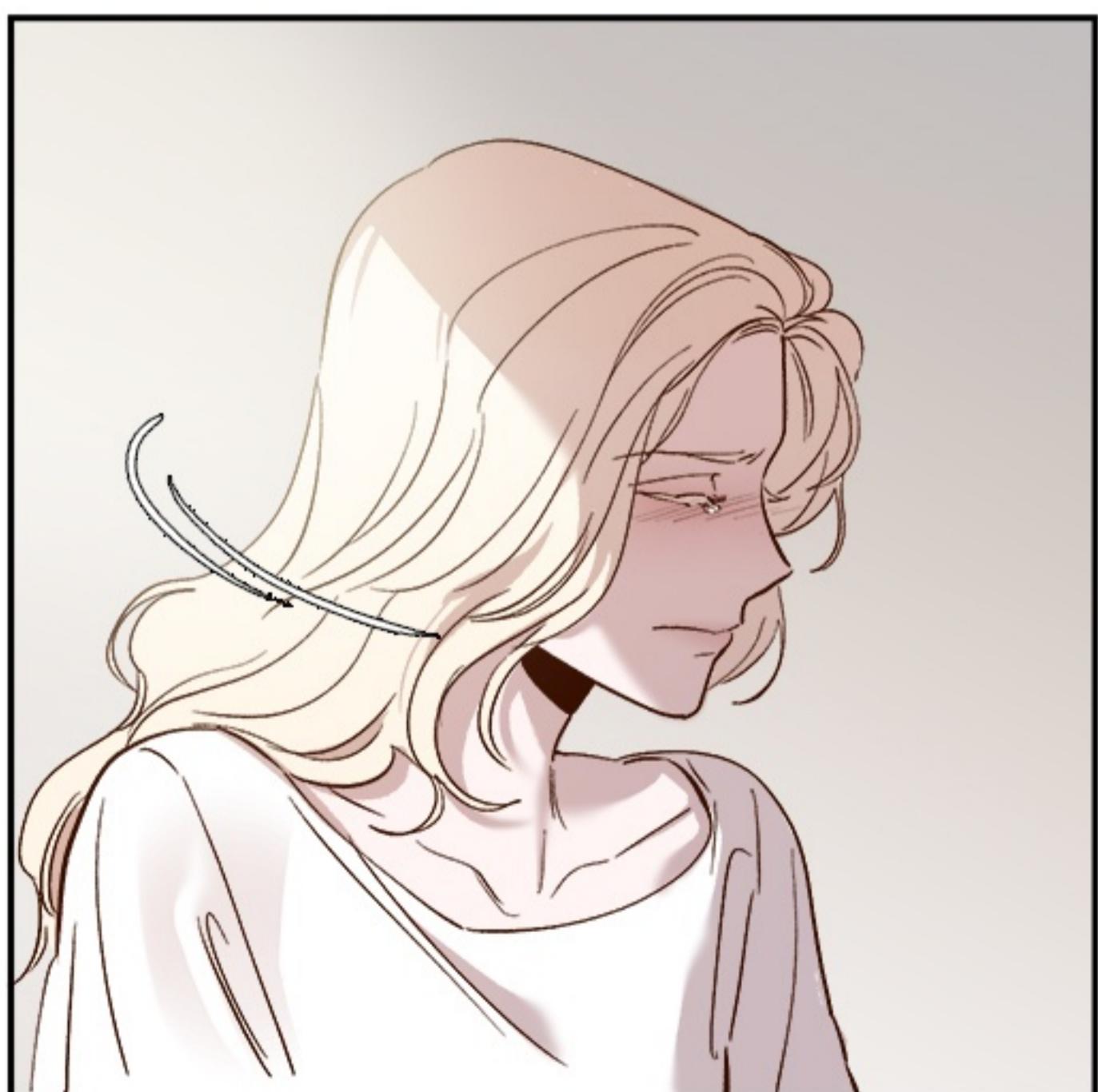
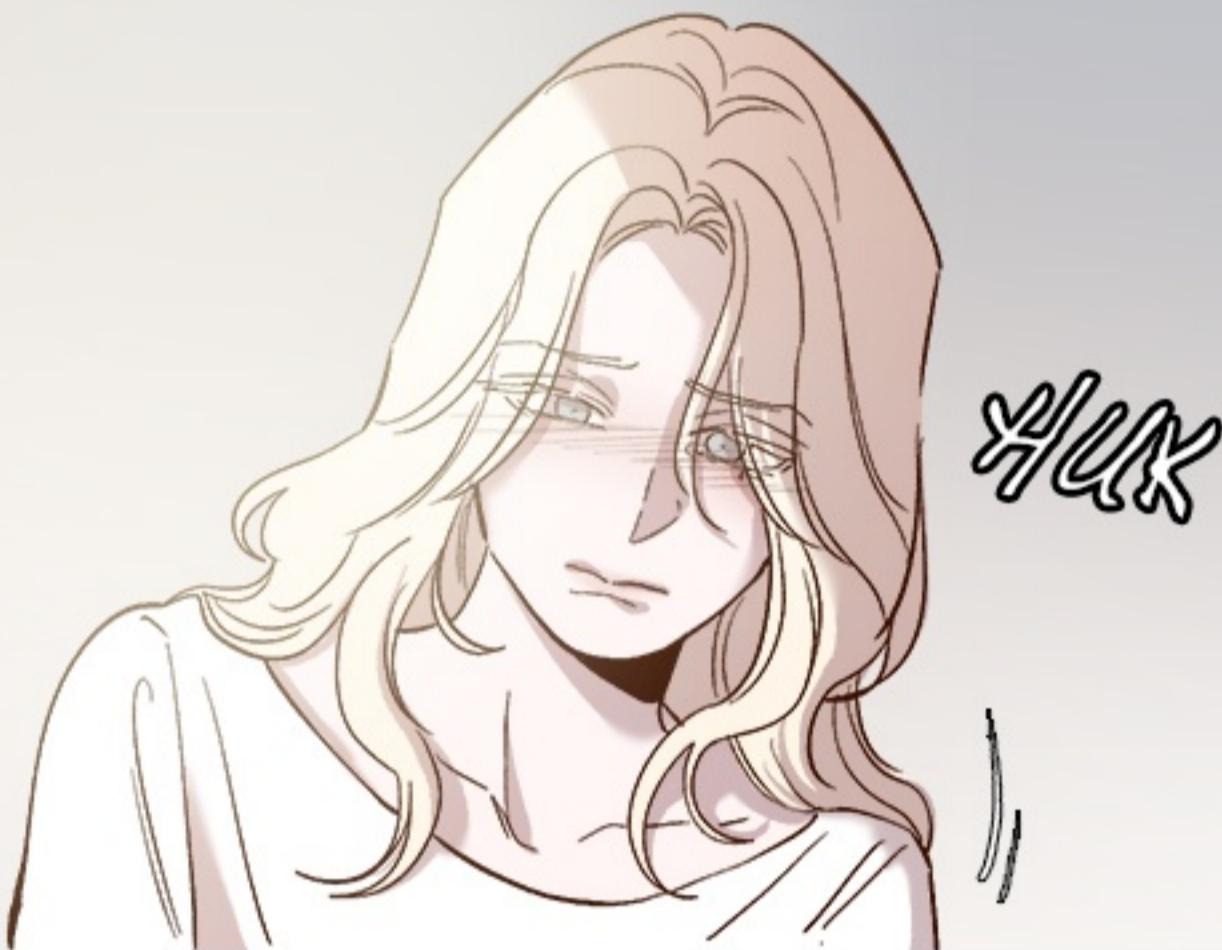
KAU HANYA PUNYA
KESEMPATAN SEKARANG
KALAU INGIN MELIHAT
WAJAHNYA.



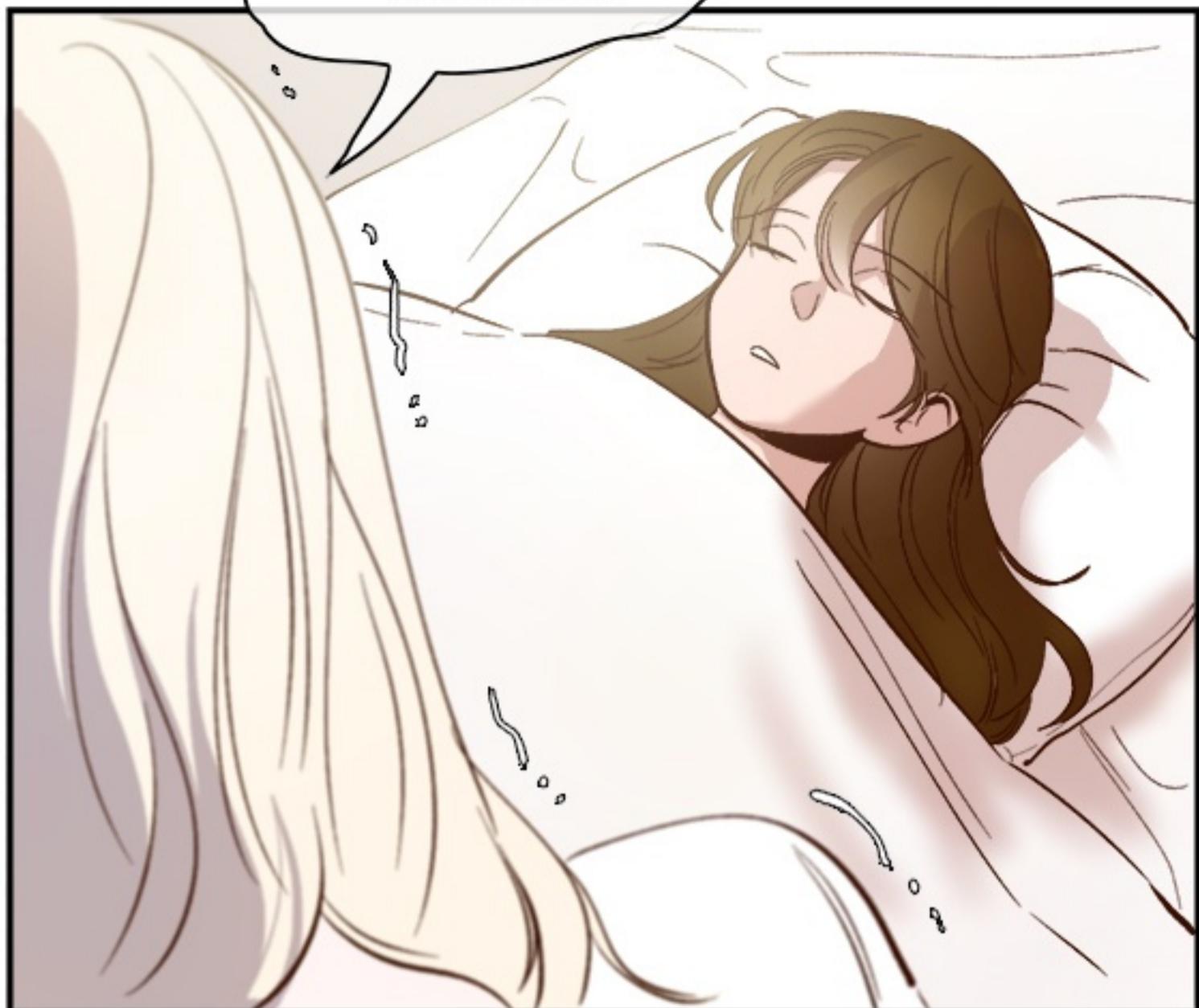




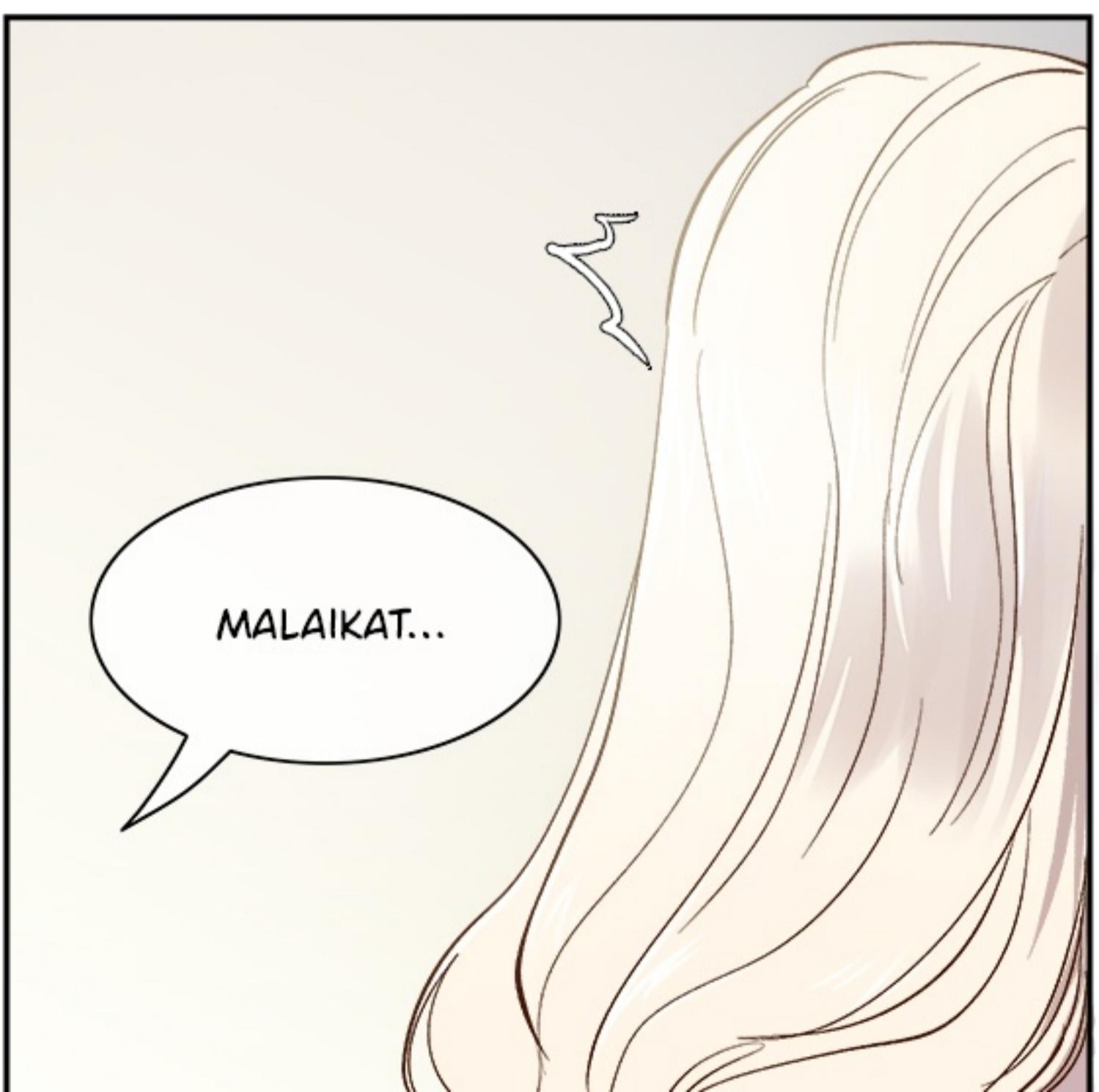




HIKS...
HIKS HIKS...

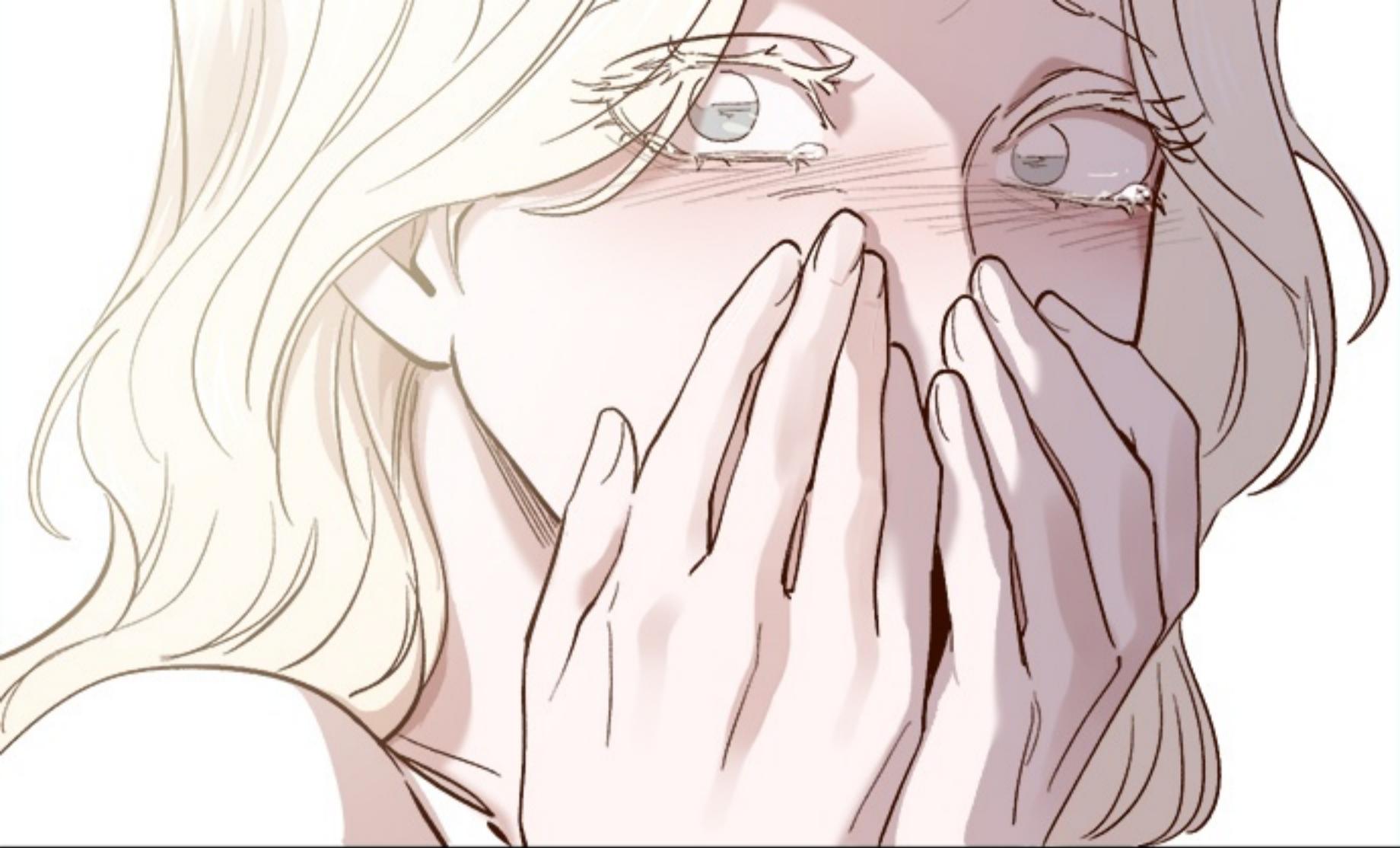


MALAIKAT...



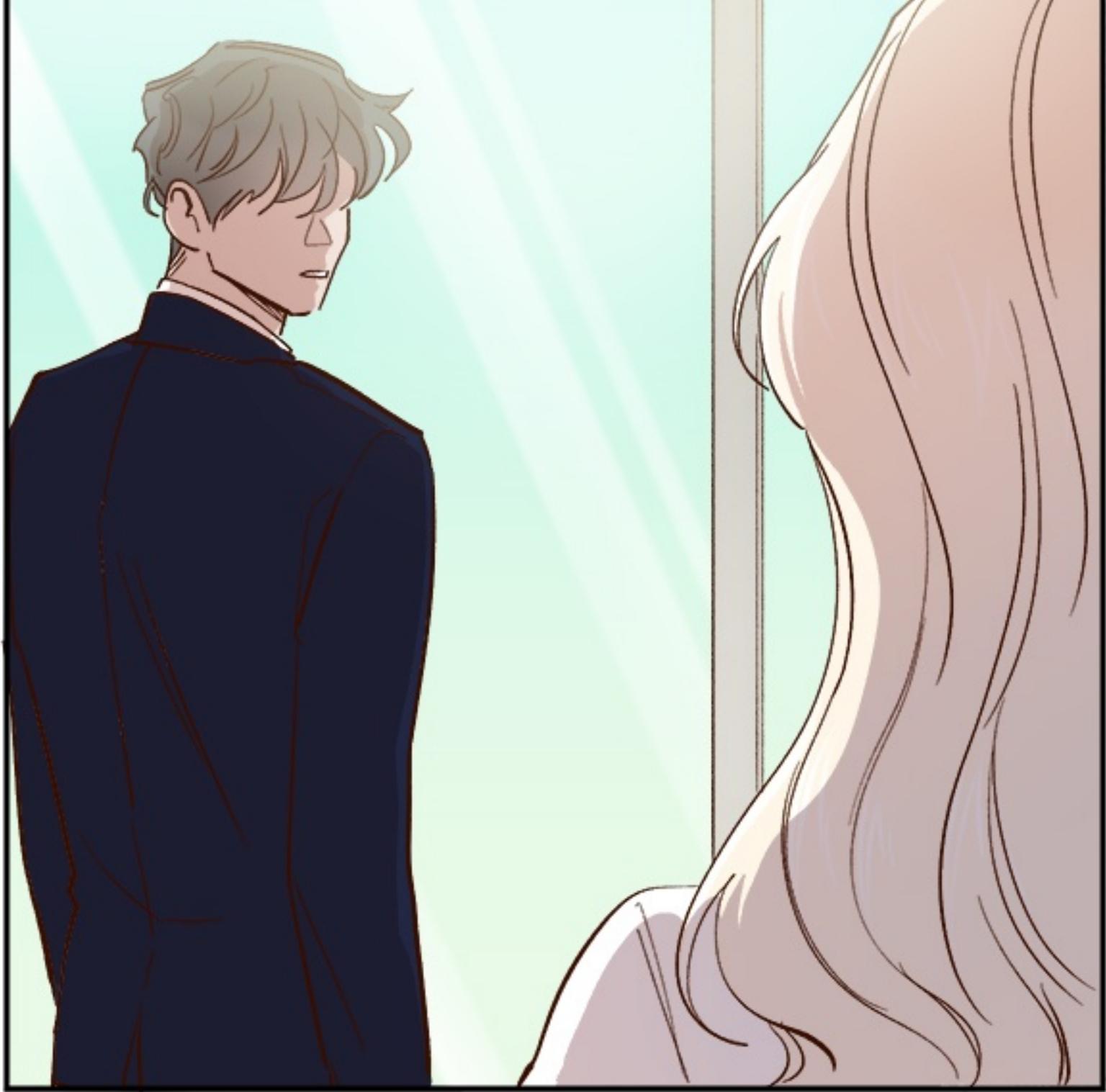
MIKA...?





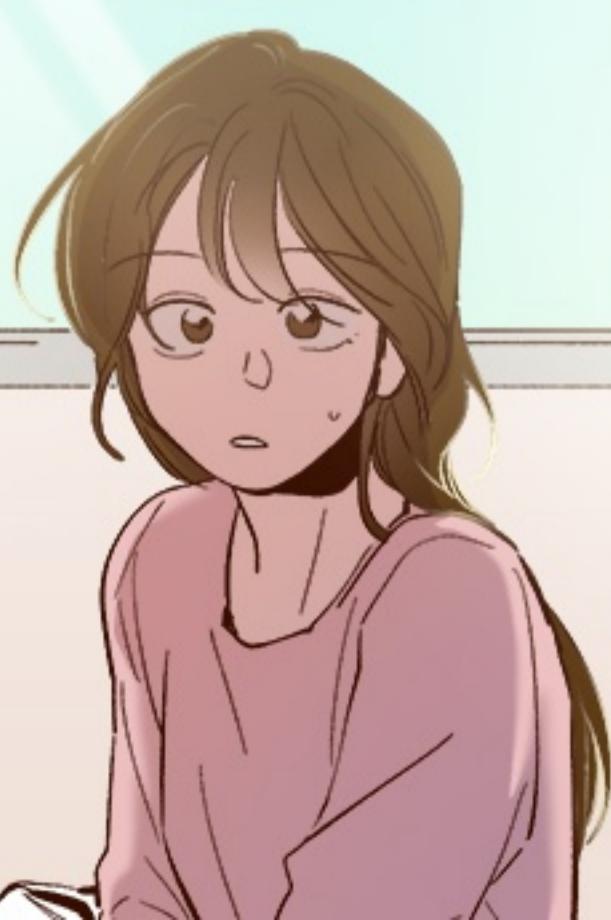
NOMOR 4!

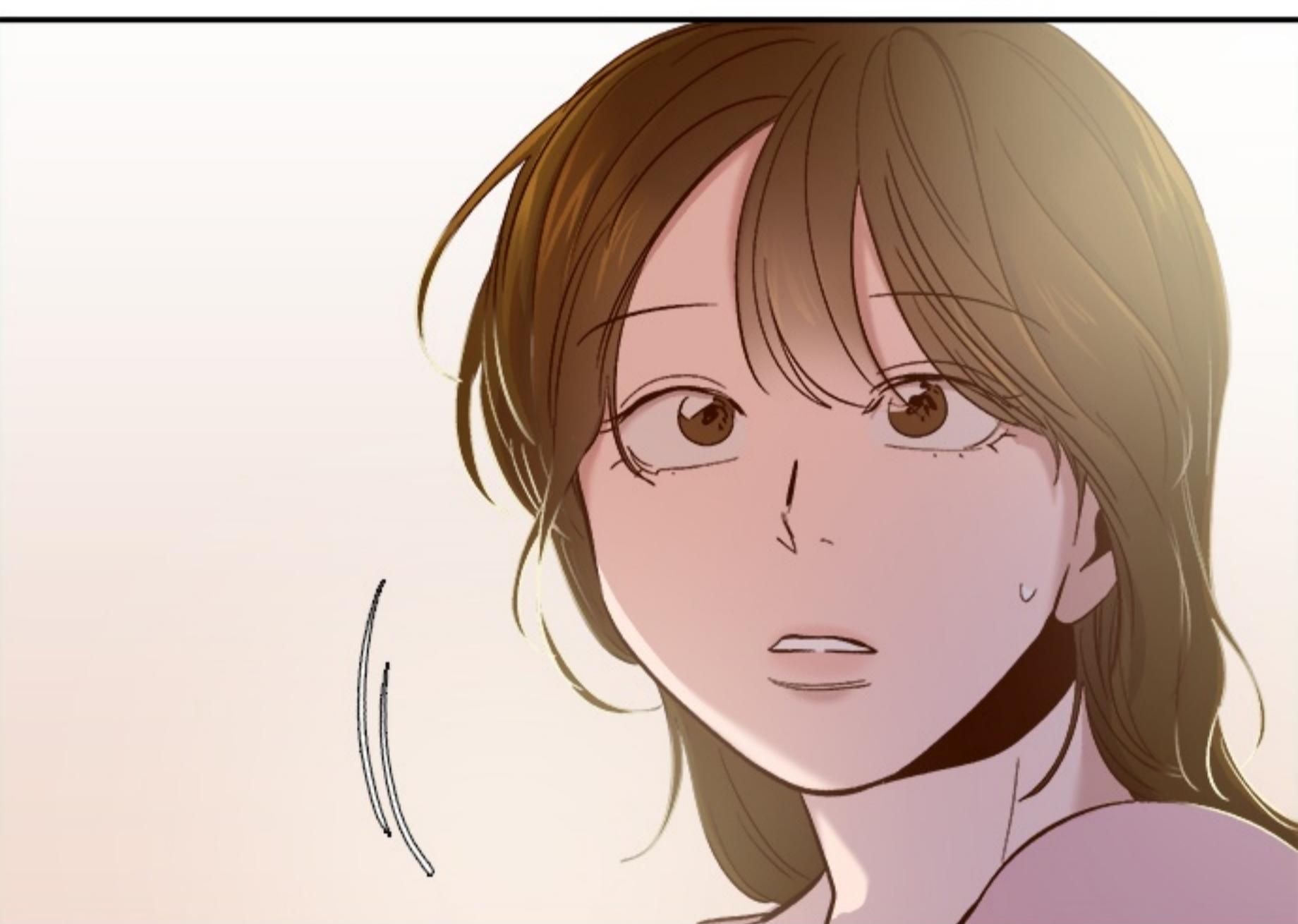
HANNA....!





HANNA.









SUDAH
KUBILANG JANGAN
MELAKUKANNYA!





...MAAF...
AKU CUMA...
INGIN BOS
TETAP HIDUP...

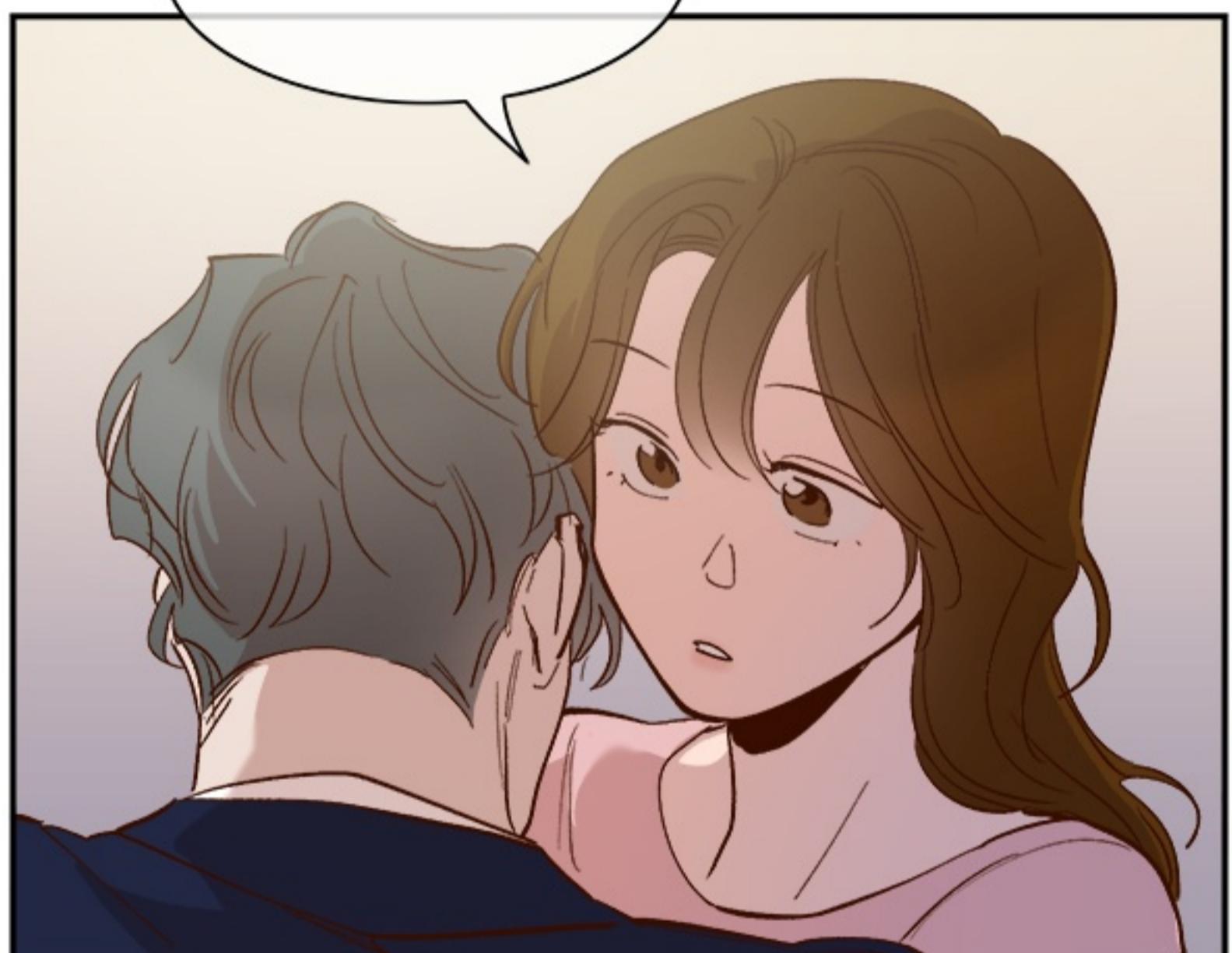


DULU BOS JUGA SUDAH
MENYELAMATKANKU...





...MAAF...
AKU BENAR-BENAR
MINTA MAAF...



ANU... BOS?



SRULLUX



.....!?



BOS...?

COLORING/DYUGONG

<MINGGU DEPAN ADALAH EPISODE TERAKHIR.>